

**RESPON MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
UIN DATOKARAMA PALU TERHADAP KONTEN DAKWAH
PADA CHANNEL YOUTUBE PEMUDA TERSESAT**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) Pada Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas
Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh :

MUHAMMAD IZZUR AL QADRI

NIM. 18.4.10.0019

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

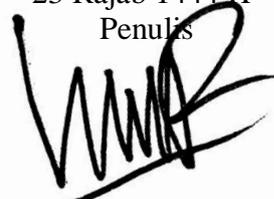
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa sesungguhnya, skripsi dengan judul “Respon Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Datokarama Palu Terhadap Konten Dakwah Pada Channel Youtube Pemuda Tersesat” benar merupakan hasil karya dari penulis sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh akan batal demi hukum.

Palu, 14 Februari 2023 M

23 Rajab 1444 H

Penulis



Muhammad Izzur Al Qadri

NIM : 18.4.10.0019

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul: “*Respon Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Datokarama Palu Terhadap Konten Dakwah Pada Channel Youtube Pemuda Tersesat*” yang ditulis oleh Muhammad Izzur Al Qadri, NIM. 18.4.10.0019, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 14 Februari 2022
23 Rajab 1444 H

Pembimbing I,



Mokh. Ulil Hidayat, S.Ag., M.Fil.I
NIP. 197406101999031002

Pembimbing II,



Taufik, S.Sos.I., M.S.I
NIP. 198003182006041003

PENGESAHAN SKRIPSI

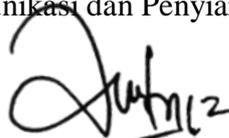
Skripsi Saudara Muhammad Izzur Al-Qadri NIM. 18.4.10.0019 dengan judul **“Respon Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Datokarama Palu Terhadap Konten Dakwah Pada Channel Youtube Pemuda Tersesat”** yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 6 Maret 2023 M yang bertepatan dengan tanggal 41 Sya’ban 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Andi Muthia Sari Handayani, S.Psi., M.Psi.	
Penguji Utama I	Dr. Adam, M.Pd., M.Si.	
Penguji Utama II	Fitriningsih, S.S., S.Pd., M.Hum.	
Pembimbing I	Mokh. Ulil Hidayat, S.Ag., M.Fil.I.	
Pembimbing II	Taufik, S.Sos.I., M.S.I.	

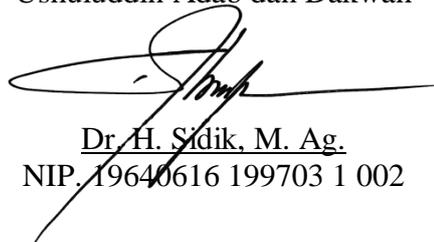
Mengetahui:

Ketua Prodi
Komunikasi dan Penyiaran Islam



Andi Muthia Sari Handayani, S.Psi., M.Psi.
NIP. 198710092018012001

Dekan Fakultas
Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. H. Sidik, M. Ag.
NIP. 19640616 199703 1 002

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

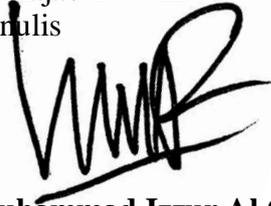
1. Kedua orang tua penulis Bapak Ashad dan Ibu Zul'aida yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang dasar sampai saat ini. Serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan demi kelancaran studi.
2. Bapak Prof. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Sidik, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN Datokarama Palu beserta jajarannya yang telah mengarahkan dan memberikan pelayanan dengan baik sehingga penulis menempuh jenjang pendidikan sampai pada penulisan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Iskandar M.Sos.I., selaku Penasehat Akademik yang telah mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Ibu Andi Muthia Sari Handayani S.Psi.,M.Psi selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Bapak Muhammad Najmuddin S.Sos.,M.I.Kom. selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam yang telah memfasilitasi dan juga membimbing penulis selama berada di kampus.
6. Bapak Mokh. Ulil Hidayat, S.Ag., M.Fil.i selaku Pembimbing I dan Bapak Taufik, S.Sos.I., M.S.I selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN Datokarama Palu yang telah mengajarkan berbagai bidang ilmu kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
8. Seluruh Staf Administrasi dan Karyawan Akademik Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN Datokarama Palu yang telah memberikan pelayanan dan kebutuhan penulis dengan baik.
9. Teman-teman seperjuangan KPI-1 yang telah memberikan banyak kenangan dan hiburan bagi penulis dalam menyelesaikan masa pendidikan
10. Teman teman Bajak Darat yang telah menemani dan selalu memberikan dukungan bagi penulis sejak kecil sampai sekarang.
11. Teman teman MOSTU yang senantiasa membantu ketika penulis kesusahan dalam proses penyusunan skripsi ini.

12. Seluruh Keluarga Besar yang memberikan banyak bantuan materil serta memberikan semangat dan do'a untuk penulis dalam menyusun skripsi ini.
13. Semua pihak yang belum dapat disebutkan satu-persatu namun ikut andil dalam perjalanan hidup penulis terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 14 Februari 2023 M
23 Rajab 1444 H
Penulis



Muhammad Izzur Al Qadri
NIM : 18.4.10.0019

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis Garis Besar Isi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian teori	14
1. Respon	14
a. Pengertian respon.....	14
b. Faktor terbentuknya respon	15
c. Macam-macam respon	16
2. Dakwah	17
a. Pengertian dakwah	17
b. Dasar hukum dakwah	18
c. Tujuan dakwah.....	19
d. Unsur-unsur dakwah	20
1) Da'I (Subjek dakwah)	20

2) Mad'u (Objek dakwah)	20
3) Maddah (Materi dakwah)	22
4) Wasilah (Media dakwah)	23
5) Thariqah (Metode dakwah)	23
6) Atsar (Efek dakwah)	24
3. Youtube sebagai media dakwah	25
C. Kerangka pemikiran	27
BAB III Metode Penelitian	29
A. Pendekatan dan desain penelitian	29
B. Lokasi penelitian	31
C. Kehadiran peneliti	31
D. Data dan sumber data	31
1. Data Primer	32
2. Data Sekunder	32
E. Teknik pengumpulan data.....	32
1. Observasi.....	33
2. Wawancara.....	33
3. Dokumentasi	34
F. Teknik analisis data.....	34
1. Reduksi Data	35
2. Penyajian Data.....	35
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.....	35
G. Pengecekan keabsahan data	36
1. Triangulasi Metode.....	36
2. Triangulasi Teori	36
3. Triangulasi Sumber Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Profil Channel Youtube Pemuda Tersesat	38

1. Biografi Habib Ja'far	39
2. Biografi Tretan Muslim	40
3. Biografi Coki Pardede	40
B. Konten Dakwah Pada Channel Youtube Pemuda Tersesat	41
C. Respon Mahasiswa KPI.....	50
D. Perbedaan Konten Dakwah Pemuda Tersesat Dengan Konten Dakwah Lainnya	56
E. Implikasi	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 screenshot pertanyaan dari akun @Dhayus Syahri	42
Gambar 4.2 screenshot pertanyaan dari akun @Robith Athoriq	43
Gambar 4.3 screenshot pertanyaan dari akun @Tiyong_	43
Gambar 4.4 screenshot pertanyaan dari akun @Ahmad Zale	44
Gambar 4.5 screenshot pertanyaan dari akun @risalardhian	44
Gambar 4.6 screenshot pertanyaan dari akun @Rahmadaniyelfi112244	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. SK Pembimbing
3. Surat Penelitian
4. Daftar Informan
5. Dokumentasi Wawancara
6. Surat Pengajuan Proposal
7. Kartu Seminar Proposal
8. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Muhammad Izzur Al Qadri
NIM : 18.4.10.0019
Judul Skripsi : Respon Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Uin Datokarama Palu Terhadap Konten Dakwah Pada Channel Youtube Pemuda Tersesat

Dakwah diketahui ialah suatu upaya untuk memindahkan umat dari keadaan yang negatif kepada yang positif, dari kemaksiatan kepada ketaatan untuk menggapai keridhaan Allah SWT. Di era yang serba digital seperti saat ini, Dakwah tidak hanya dilakukan secara konvensional dalam arti melalui pengajian-pengajian dan ceramah-ceramah di masjid atau forum tertentu. Kegiatan dakwah di era sekarang ini sudah memanfaatkan perkembangan teknologi salah satunya adalah Youtube. Salah satu da'i yang memanfaatkan media Youtube sebagai sarana media dakwah ialah Habib Husein Ja'far Al-Hadar. Bersama tretan muslim dan Coki Pardede mereka membuat Channel Youtube Pemuda Tersesat. Channel Youtube Pemuda Tersesat merupakan channel yang memuat pesan-pesan dakwah dalam menganut agama islam. Tujuan dari dibuatnya konten ini adalah untuk memfasilitasi para Pemuda Tersesat (julukan untuk *viewers* program ini) yang ingin menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang dianggap tabu, namun riil terjadi dan membutuhkan jawaban yang solutif.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui respon mahasiswa KPI terhadap konten dakwah channel Youtube Pemuda Tersesat. Untuk mengidentifikasi hal tersebut, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi untuk mengetahui mahasiswa yang pernah menyaksikan konten dakwah pada channel Youtube Pemuda Tersesat, kemudian penulis melakukan wawancara terhadap mereka, dan terakhir melakukan dokumentasi. Teknik analisis data dengan mereduksi, kemudian menyajikan, dan verifikasi.

Adapun hasil penelitian ini, mengungkapkan bahwa penyajian dakwah pada channel Youtube Pemuda Tersesat dibarengi dengan komedi, penyampaiannya menggunakan bahasa dan gaya yang lebih modern, pembawaan yang santai namun tetap memberikan pemahaman agama secara jelas. Konten dakwah ini menjadi wadah bagi pertanyaan pertanyaan yang nyeleneh namun membutuhkan jawaban yang solutif dan sesuai syariat agama. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa KPI memberikan respon yang positif terhadap konten ini. Tetapi ada juga respon negatif yang didapatkan karena penggunaan *dark joke* meskipun candaan yang dinilai berbahaya itu hanya sesekali saja dilontarkan. Selain itu, Penampilan habib ja'far yang tidak seperti ustad pada umumnya tentu belum dapat diterima oleh semua masyarakat karena dakwah melalui media sosial dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah diketahui ialah suatu upaya untuk memindahkan umat dari keadaan yang negatif kepada yang positif. Seperti dari keadaan kekufuran kepada keimanan, dari kemelaratan kepada kemakmuran, dari perselisihan kepada persatuan, dan dari kemaksiatan kepada ketaatan untuk menggapai keridhaan Allah SWT. Abu Bakar Zakary berpendapat bahwa dakwah ialah usaha oleh para ulama serta orang-orang yang mempunyai pengetahuan tentang agama Islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak atau masyarakat tentang hal-hal yang dapat menyadarkan mereka pada urusan agama dan urusan dunianya sesuai dengan kemampuannya.¹

Dakwah juga merupakan salah satu kegiatan yang utama dan sangat penting dalam syiar Islam, karena keberhasilan syiar Islam dapat ditentukan pada keberhasilan dakwah itu sendiri. Untuk mencapai keberhasilan dalam dakwah bukanlah sebuah hal yang mudah sebab perlu memperhatikan beberapa hal, antara lain apa yang diserukan atau disampaikan oleh siapa, kepada siapa, dengan cara bagaimana, melalui apa, dan untuk apa. Adapun tujuan umum dari dakwah itu sendiri ialah mengubah atau mengganti perilaku sasaran penerima dakwah (*mad'u*) agar mau menerima ajaran Islam dan mengamalkannya dalam menjalani kehidupan sehari-hari.²

¹ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (t.t, CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 3.

² Humairah, "Respon Remaja Terhadap Video Dakwah *Source Of Happiness* Pada Akun Instagram Ustadzah Haneen Akira", (Skripsi, Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018), 1.

Dakwah mesti disesuaikan dengan masyarakat yang dihadapinya, karena pesan dakwah tidak akan dapat sampai di tengah masyarakat apabila media dan metodenya tidak bersinergi dengan keadaan masyarakat atau *mad'u*. Oleh karena itu, para juru dakwah harus mampu menyesuaikan materi dakwah dengan kondisi *mad'u*. sebagai *problem solving*, dakwah harus mampu menampilkan diri sebagai hal yang menyenangkan. M.Yunan Yusuf sebagaimana dikutip Munir, menjelaskan bahwa dakwah haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat dan pas. Dakwah harus tampil dengan wajah yang menarik, aktual, faktual, dan kontekstual. Aktual dalam arti memecahkan permasalahan terkini yang sedang terjadi ditengah masyarakat. Faktual dalam arti konkret dan nyata serta sedang dihadapi oleh masyarakat.³

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak teknologi canggih yang tercipta guna mempermudah kehidupan umat manusia sehari hari. Salah satu teknologi canggih yang tercipta seiring dengan berkembangannya zaman yaitu internet. Internet merupakan sebuah jaringan atau koneksi yang berfungsi untuk menghubungkan antara satu perangkat elektronik dengan perangkat atau media elektronik lain nya. Dengan adanya internet memungkinkan kita untuk terhubung dengan teman, keluarga, kerabat, serta orang lain dimana pun dan kapan pun.

Jika membahas mengenai internet tentunya tidak terlepas dengan yang namanya media sosial. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi Blog, jejaring sosial, Wiki, forum, dan dunia virtual.⁴ Media sosial sangat berperan penting dalam membantu manusia untuk saling berkomunikasi maupun bertukar informasi tanpa terikat ruang dan waktu.

³ Hamdan dan Mahmuddin, *Youtube Sebagai Media Dakwah*, (Palita: Journal Of Social Religion Research, 2021), 71-72

⁴ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*, (Publiciana, vol. 9 No. 1, 2016), 140

Pada era globalisasi saat ini banyak kalangan menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, baik untuk mencari informasi maupun mendapatkan informasi. Media sosial yang populer dan sering digunakan misalnya Whatsapp, Instagram, Facebook, Path, Line, Twitter, Youtube, dan lain sebagainya. Lister dan kawan-kawan yang dikutip Rulli Nasrullah menjelaskan bahwa, Youtube merupakan media sosial dengan konten berbagi video, di mana semua pengguna dapat mencari informasi melalui kanal yang ada, bahkan dapat membuat kanal sendiri. Dari kanal tersebutlah, penyebaran informasi terjadi. Proses tersebut seperti proses produksi pada stasiun Youtube di perangkat televisi namun, dikemas dalam media sosial.⁵

Sejalan dengan perkembangan teknologi, metode dakwah pun mengalami perubahan dan semakin maju, tanpa menghilangkan esensi dakwah itu sendiri. Dakwah tidak hanya dilakukan secara konvensional dalam arti melalui pengajian-pengajian dan ceramah-ceramah di masjid atau forum tertentu. Kegiatan dakwah di era sekarang ini sudah memanfaatkan perkembangan teknologi salah satunya adalah Youtube.⁶ Youtube merupakan salah satu media yang tepat dalam menyebarkan dakwah islam di era modern ini. Sebab youtube dapat menjangkau khalayak dari segala penjuru dan memiliki banyak fitur-fitur pendukung guna memudahkan da'i dalam menyampaikan dakwahnya.

Salah satu da'i yang memanfaatkan media Youtube sebagai sarana media dakwah ialah Habib Husein Ja'far Al-Hadar, S.Fil.I., M.Ag. Habib Husen Ja'far atau yang akrab disapa dengan nama Habib Ja'far merupakan pendakwah dan penulis buku keislaman di Gramedia dan Mizan, penulis di media massa seputar keislaman di Kompas, Majalah Tempo, dan Jawa Pos. Selain aktif menulis di media media mainstream, beliau juga aktif di media sosial seperti Youtube. Di

⁵ Hamdan dan Mahmuddin, *Youtube Sebagai Media*, 72

⁶ Ibid, 72

youtube beliau berkolaborasi dengan dua Komika yaitu Tretan Muslim dan Coki Pardede (Reza Pardede) pada channel Pemuda Tersesat.⁷

Channel Youtube Pemuda Tersesat merupakan channel yang memuat pesan-pesan dakwah dalam menganut agama islam. Video-video yang dipublikasikan channel tersebut memberikan pemahaman redaksi keagamaan secara kontekstual yang disampaikan menggunakan bahasa yang dialektis dan humoris. Bahasa yang mudah dipahami yang kemudian dipadukan dengan komedi, disamping para *mad'u* mendapatkan ilmu juga akan membuat para *mad'u* terhibur.⁸ Pada channel Youtube Pemuda Tersesat, materi yang akan disampaikan merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan para netizen yang dikirim kepada Tretan Muslim via DM (Direct message) . kemudian Tretan Muslim membacakan pertanyaan dari para netizen tersebut untuk selanjutnya dijawab oleh Habib Husen Ja'far.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para netizen terkesan nyeleneh dan aneh aneh. Misalnya pertanyaan dari salah satu netizen “Bib, Bolehkah kurban nyembelih cheetah?” atau ”Bib, Bolehkah jual ginjal buat naik haji?” dan pertanyaan-pertanyaan aneh lainnya. Tujuan dari dibuatnya konten ini adalah untuk memfasilitasi para Pemuda Tersesat (julukan untuk *viewers* program ini) yang ingin menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang dianggap tabu, namun riil terjadi dan membutuhkan jawaban yang solutif. Dalam konten ini, Habib Husen Ja'far bertugas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pemuda tersesat tersebut dengan pendekatan agamis namun ditaburi dengan bumbu-bumbu komedi.⁹

⁷ Anas Fathurrohman, “*Nilai Nilai Islam Moderat Pada Channel Youtube Pemuda Tersesat*”,(skripsi komunikasi dan penyiaran islam, UIN prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), 5

⁸ Ibid, 6

⁹ Perdana Putra Pangestu dan Muhammad Bachrul Ulum, *Konten Pemuda Tersesat Dan Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Dakwah Masa Kini*, (Medina-Te: Jurnal studi islam, vol. 18 No. 1, 2021), 44

Dengan penyampaian dakwah yang diselingi dengan komedi, menjadi daya tarik tersendiri di kalangan masyarakat khususnya anak muda dalam menjajal konten-konten dakwah islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti respon mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam UIN Datokarama Palu setelah menonton konten dakwah pada channel Youtube Pemuda Tersesat. Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam sebagai mahasiswa yang bidangnya keilmuan nya berfokus pada dakwah tentu memiliki respon yang berbeda beda setelah menonton konten dakwah pada channel Youtube Pemuda Tersesat tersebut. Penelitian ini menarik untuk diteliti sebab konten dakwah pada Channel Pemuda Tersesat memiliki ciri khas tersendiri dalam penyajian dakwah nya serta berbeda dari konten-konten dakwah lainnya di media sosial khususnya di Youtube.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka muncul permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana konten dakwah pada channel Youtube Pemuda Tersesat ?
2. Bagaimana respon Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Datokarama Palu terhadap konten dakwah pada channel Youtube Pemuda Tersesat ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu :

- a. Untuk mengetahui seperti apa konten dakwah pada channel Youtube Pemuda Tersesat
- b. Untuk mengetahui bagaimana respon Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam terhadap konten dakwah pada channel Youtube Pemuda Tersesat.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari rumusan masalah di atas yaitu sebagai berikut :

- a. Dengan adanya penelitian ini, besar harapan penulis bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang dakwah melalui media sosial terutama dari segi penyampaian pesan dakwah yang di sesuaikan dengan kondisi *mad'u*.
- b. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan rujuk bagi peneliti lebih lanjut sehingga akan ditemukan format baru yang lebih efektif dalam menggunakan media sosial sebagai media dakwah.
- c. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang konten dakwah pada channel Youtube Pemuda Tersesat serta respon dari Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam terhadap pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Husen Ja'far melalui channel Youtube tersebut.

D. Penegasan istilah

Untuk lebih memudahkan pemahaman kita terhadap pengertian skripsi yang berjudul *Respon Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Datokarama Palu Terhadap Konten Dakwah Pada Channel Youtube Pemuda Tersesat*, maka penulis perlu memaparkan penegasan istilah sebagai batasan arah penulisan skripsi yaitu :

1. Respon

Respon adalah setiap tingkah laku pada hakekatnya merupakan tanggapan atau balasan terhadap rangsangan atau stimulus. Menurut Gulo (1996), respon adalah suatu reaksi atau jawaban yang bergantung pada stimulus atau merupakan

hasil stimulus tersebut.¹⁰ Respon seseorang dapat dalam bentuk baik atau buruk, positif atau negatif. Apabila respon positif maka orang yang bersangkutan cenderung untuk menyukai atau mendekati objek, sedangkan respon negatif cenderung untuk menjauhi objek tersebut.¹¹

2. Mahasiswa Komunikasi dan penyiaran islam (KPI)

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi baik di universitas, institut atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut mahasiswa. Maha artinya “Ter” dan siswa artinya “Pelajar” jadi secara pengertian mahasiswa artinya terpelajar.¹² Komunikasi Dan Penyiaran Islam sendiri merupakan salah satu jurusan yang ada di fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN Datokarama palu yang bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berkomunikasi dan berdakwah secara professional baik secara lisan maupun tulisan.¹³ Untuk seterusnya pada kalimat komunikasi dan penyiaran islam, peneliti menggunakan singkatan KPI.

3. Konten dakwah

Secara bahasa, konten artinya isi, kandungan atau muatan. Dalam konteks komunikasi dan media, konten adalah pesan atau informasi yang disajikan melalui sebuah media, utamanya media online. Menurut KBBI, konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik.¹⁴ Dakwah merupakan kegiatan

¹⁰ Sandra Pratama Sutrisno, *Pengertian Respon*, <http://www.google.com/amp/s/pratamasandra.wordpress.com/2011/05/11/pengertian-respon/amp/>, (Di akses pada tanggal senin, 13 juni 2022. Pukul 18.40)

¹¹ Ibid

¹² Aris Kurniawan, *Pengertian Mahasiswa Menurut Para Ahli Beserta Peran Dan Fungsinya*, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-mahasiswa/>, (Di akses pada tanggal senin, 13 juni 2022. Pukul 20.10)

¹³ <https://youtu.be/QVzrW7-KyRw>

¹⁴ t.p, *Pengertian-Konten-Dan-Jenis-Jenisnya*, <https://www.komunikasipraktis.com/2019/05/>, (Di akses pada tanggal senin, 13 juni 2022. Pukul 21.29)

mengajak umat manusia dari jalan yang sesat menuju ke jalan yang lebih baik dengan hikmah bijaksana untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul nya.¹⁵Jadi, konten dakwah adalah konten yang berisi pesan atau informasi untuk mengajak umat manusia dari jalan yang sesat kepada jalan yang lebih baik sesuai petunjuk dari Allah dan Rasulnya.

4. Pemuda Tersesat

Pemuda Tersesat adalah channel Youtube sekaligus sebutan bagi para viewers di channel ini. Channel ini memuat konten-konten dakwah yang di dalam unggahan-unggahan videonya, memuat berbagai pernyataan Habib Husen Ja'far dalam menanggapi berbagai pertanyaan aneh dari para Pemuda Tersesat, karena pada dasarnya channel ini dibuat untuk memfasilitasi pertanyaan-pertanyaan tersebut.

5. Channel Youtube

Channel Youtube adalah sebuah alat pada akun Youtube yang dapat digunakan untuk mengupload video di Youtube, mempublikasikan video yang telah selesai diupload, dan melakukan aktifitas lainnya di Youtube seperti menghapus video yang pada channel, berkomentar pada video orang lain, dan sebagainya.¹⁶

E. Garis Garis Besar Isi

Untuk menggambarkan isi keseluruhan dari penelitian ini, maka penulis menjelaskan garis-garis besarnya sebagai berikut :

¹⁵ Hikmatuzzakia, "Respon Penonton Terhadap Konten Dakwah Gita Savitri Devi Melalui Channel Youtube", (Skripsi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019), 32

¹⁶ <http://www.palucomputer.com/2017/12/Pengertian-Channel-Youtube-Adalah.html?m=1>, (Di akses pada tanggal senin, 29 agustus 2022. Pukul 20.25)

1. Bab I, merupakan Bab pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan di akhiri dengan garis-garis besar isi.

2. Bab II, berisi tentang penelitian terdahulu, kajian teori meliputi pengertian respon, faktor yang mempengaruhi terbentuknya respon, macam-macam respon, pengertian dakwah, tujuan dakwah, unsur-unsur dakwah, Youtube sebagai media dakwah, dan di akhiri dengan kerangka pemikiran

3. Bab III, memuat tentang metode penelitian yang terdiri dari : pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data, dan pengecekan keabsahan data yang terdiri dari triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi sumber data.

4. Bab IV, Berisi tentang bagaimana konten dakwah pada Channel Youtube Pemuda Tersesat serta respon Mahasiswa KPI setelah menonton atau menyaksikan konten dakwah pada channel Youtube ini.

5. Bab V, merupakan bab penutup dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran, dan kata penutup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk terhindar dari peniruan atau kesamaan terhadap penelitian yang berkaitan dengan *Respon Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Datokarama Palu Terhadap Konten Dakwah Pada Channel Youtube Pemuda Tersesat*, peneliti terlebih dahulu mengkaji dan menelusuri kajian-kajian terdahulu yang pernah dilakukan guna menjadi acuan peneliti untuk tidak mengangkat objek penelitian yang sudah pernah dilakukan sehingga diharapkan penelitian yang dilakukan penulis tidak terkesan meniru atau plagiasi. Adapun penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

Pertama, Skripsi dari Anas Fathurrohman (2022) yang berjudul “*Nilai-Nilai Islam Moderat Pada Channel Youtube Pemuda Tersesat*”. Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana dengan pendekatan kritis Van Dijk yaitu *socio cognition approach* untuk mengungkap proses produksi teks yang mengkonstruksi wacana tentang nilai islam moderat di media sosial youtube pada channel youtube Pemuda Tersesat. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan wawancara untuk melengkapi data-data objek yang akan diteliti. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada channel youtube Pemuda Tersesat tentang nilai nilai islam moderat, peneliti menyimpulkan bahwa channel youtube Pemuda Tersesat dengan jelas mewacanakan nilai islam moderat. Hal itu terlihat dari segi bahasa yang berkaitan dengan ideologi yang dimuat, kemudian kesadaran Habib Husen Ja’far dalam menyampaikan pernyataan yang didasarkan pada skema yang dipaparkan oleh Van Dijk, dan juga dilihat dari konteks beliau sebagai seorang yang memiliki posisi yang berpengaruh atas proses dalam produksi teks yang sudah pasti

statement beliau memiliki akses pada setiap tahap produksi teks yang akan ditayangkan pada channel youtube Pemuda Tersesat.¹⁷

Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan Anas Fathurrohman dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada channel youtube Pemuda Tersesat sebagai objek dakwah. Sedangkan, perbedaannya antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan Anas Fathurrohman berfokus pada nilai-nilai islam moderat pada channel youtube Pemuda Tersesat sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terkait respon Mahasiswa KPI setelah menonton konten dakwah pada channel Youtube Pemuda Tersesat.

2. Dalam melakukan Penelitiannya, Anas Fathurrohman menggunakan metode analisis wacana dengan pendekatan kritis Van Dijk yaitu *socio cognition approach*, sedangkan Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Kedua, Skripsi dari Humairah (2018) yang berjudul “*Respon Remaja Terhadap Video Dakwah Source Of Happiness Pada Akun Instagram Ustadzah Haneen Akira*”. Metode yang digunakan penulis yaitu pendekatan kuantitatif, yakni dengan menetapkan 100 sampel dari populasi pada *followers* akun instagram Ustadzah Haneen Akira. Responden dipastikan sudah melihat video dakwah *source of happiness* sebelum mengisi angket. Kemudian data yang diperoleh diolah dengan rumus-rumus statistik mulai dari menghitung skor sampai menghitung *chi-square*nya. Teori yang digunakan adalah teori stimulus organism respon (S-O-R). Teori ini pada dasarnya merupakan sebuah prinsip belajar sederhana dimana efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu. Berdasarkan penelitian yang didapat, respon yang paling tinggi dan mendominasi adalah respon kognitif, kedua respon afektif, dan ketiga respon konatif. Hal ini

¹⁷ Anas Fathurrohman, “*Nilai Nilai Islam Moderat Pada Channel Youtube Pemuda Tersesat*”, (Skripsi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022)

menyatakan bahwa responden hanya mengetahui dari segi pengetahuan dan belum dapat mengaplikasikannya melalui emosi dan perilaku¹⁸.

Adapun persamaan penelitian dari Humairah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terkait tentang respon setelah menonton konten dakwah. Sedangkan perbedaannya antara lain :

1. Subjek dakwah dari penelitian yang dilakukan Humairah adalah remaja sedangkan subjek dakwah pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu Mahasiswa KPI UIN Datokarama Palu.

2. Objek dakwah dari penelitian yang dilakukan Humairah adalah video dakwah Source Of Happiness pada akun Instagram Ustadzah Haneen Akira. Sedangkan, objek dakwah pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu channel Youtube Pemuda Tersesat.

3. Dalam melakukan penelitiannya Humairah menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan pada metode penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan kualitatif.

Ketiga, Skripsi dari Hikmatuzzakia (2019) yang berjudul “*Respon Penonton Terhadap Konten Dakwah Gita Savitri Devi Melalui Channel Youtube*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung terhadap penonton dengan melihat respon-respon disetiap video yang menjadi objek peneliti. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan analisis model Miles and Huberman. Sebagai fokus penelitian, peneliti mengambil tiga video yang dijadikan objek penelitian. Adapun hasil penelitian ini, dari indikator respon kognitif tayangan Gita Savitri cukup memberikan sebuah informasi dan

¹⁸ Humairah, “*Respon Remaja Terhadap Video Dakwah Source Of Happiness Pada Akun Instagram Ustadzah Haneen Akira*”, (Skripsi, Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah , 2018)

pengetahuan dari segmen dakwah yang ditayangkan. Dimana *da'I* memaparkan ceramah dengan gaya penyampaian yang jelas dengan memberikan contoh kasusnya serta tidak menggurui sehingga *da'I* dapat diterima dengan baik oleh *mad'u*. Dari indikator respon afektif, tayangan Gita Savitri sangat mengedukatif dan membuka pikiran remaja untuk lebih *aware* dan peduli terhadap permasalahan sekitar. Dari indikator respon konatif tayangan Gita Savitri penonton ikut membagikan pengalamannya dengan memberikan persepsi dari apa yang dibahas, hal ini membuat penonton merasa ada dorongan dan motivasi dari setiap segmen channel youtube Gita Savitri Devi.¹⁹

Adapun persamaan penelitian dari Hikmatuzzakia dengan penelitian yang akan Peneliti lakukan antara lain :

1. Untuk mengetahui respon setelah menonton konten dakwah.
2. Baik Hikmatuzzakia maupun peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Sedangkan perbedaannya antara lain :

1. Subjek dakwah dari penelitian Hikmatuzzakia yaitu penonton secara umum sedangkan subjek dakwah dari penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu Mahasiswa KPI UIN Datokarama Palu.
2. Objek dakwah dari penelitian yang dilakukan Hikmatuzzakia adalah konten dakwah Gita Savitri Devi melalui channel youtube. Sedangkan, objek dakwah pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu channel Youtube Pemuda Tersesat.

¹⁹ Hikmatuzzakia, "Respon Penonton Terhadap Konten Dakwah Gita Savitri Devi Melalui Channel Youtube", (Skripsi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019)

B. *Kajian Teori*

1. Respon

a. Pengertian respon

Respon berasal dari kata *response*, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (*reaction*)²⁰. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, respon berarti tanggapan, reaksi dan jawaban²¹. Dalam kamus besar ilmu pengetahuan disebutkan bahwa, respon adalah reaksi psikologis-metabolik terhadap tibanya suatu rangsangan, ada yang bersifat otomatis seperti refleksi dan reaksi emosional langsung, adapula yang bersifat terkendali.²²

Beberapa ahli mengemukakan pengertian respon sebagai berikut :

1) Menurut Jalaluddin Rahmat, menjelaskan bahwa respon adalah suatu kegiatan dari organisme itu bukanlah semata-mata gerakan yang positif, setiap jenis kegiatan yang ditimbulkan oleh suatu perangsang juga dapat disebut respon.

2) Menurut Effendy, respon adalah feedback atau umpan balik yang diberikan komunikan kepada lomunikator setelah komunikator menyampaikan pesan kepada komunikannya yaitu para khalayak yang menimbulkan efek dan ada umpan balik dari para khalayak. Umpan balik atau efek yang terjadi pada khalayak setelah mengonsumsi pesan dari komunikator itulah yang disebut sebagai respon.²³

²⁰ Jhon. M. echoes dan Hassan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*, cet. Ket-27,(Jakarta : PT. Gramedia, 2003), 481

²¹ Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Departemen Pendidikan, Edisi Ketiga*,(Jakarta: Balai pustaka, 2005), 952

²² Save D. Dagum, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Lembaga pengkajian dan kebudayaan nusantara, 1997) 964

²³ Hikmatuzzakia, *Respon Penonton*, 20

Respon secara pemahaman luas dapat diartikan pula ketika seseorang memberikan reaksinya melalui pemikiran, sikap, dan perilaku. Sikap yang ada pada diri seseorang akan memberikan warna pada perilaku atau perbuatan seseorang. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat dari sebuah pengamatan. Adapun dalam hal ini yang dimaksud dengan tanggapan ialah pengamatan tentang subjek, peristiwa-peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Segala sesuatu yang pernah kita alami akan selalu meninggalkan jejak atau kesan dalam pikiran kita. Kesan atau jejak itulah yang dapat timbul kembali dan berperan sebagai sebuah tanggapan atau bisa disebut respon.²⁴

Dalam proses dakwah, respon akan terjadi pada penerima pesan dakwah atau mad'u. Respon mad'u tersebut timbul dari proses penyerapan pesan dari materi-materi dakwah. Materi dakwah yang disampaikan oleh seorang *da'I* akan berpengaruh pada sikap penerima pesan, karena perubahan sikap dapat menggambarkan bagaimana respon seseorang atau sekelompok orang terhadap beberapa objek tertentu. Sikap yang muncul dapat berupa positif yakni cenderung menyukai isi pesan atau sikap yang muncul dapat berupa respon yang negatif apabila isi pesan yang didengarkan tidak mempengaruhi tindakan atau malah menghindar dan membenci objek.²⁵

b. Faktor terbentuknya respon

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada didalam diri seseorang atau diri berbeda, yaitu jasmani dan rohani. Kedua unsur tersebut sangat mempengaruhi

²⁴ Alifus Sabri, *Psikologi Umum Dan Perkembangan*, (Jakarta : Pedomon Jaya, 2004), 60

²⁵ Humairah, "Respon Remaja Terhadap Video Dakwah Source Of Happiness Pada Akun Instagram Ustadzah Haneen Akira", (Skripsi, Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah , 2018), 15-16

tiap individu dalam memberikan tanggapan dari sebuah stimulus. Jika salah satu unsur tersebut mengalami gangguan atau tidak dalam kondisi yang baik maka tanggapan yang akan diterima oleh individu tersebut akan berbeda antara satu orang dengan orang lain.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang ada pada lingkungan. Faktor ini seperti jenis benda perangsang atau orang menyebutnya dengan faktor stimulus. Menurut Bimo Walgito dalam buku pengantar psikologi umum, menyatakan bahwa faktor psikis berhubungan dengan objek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indera.²⁶

c. Macam Macam Respon

Respon terbagi menjadi tiga macam yaitu :

1) Kognitif

Yaitu respon yang timbul setelah adanya pemahaman terhadap sesuatu yang terkait dengan informasi atau pengetahuan. Terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, atau dipersepsi oleh khalayak.

2) Afektif

Yaitu respon yang timbul karena adanya perubahan perasaan terhadap sesuatu yang terkait dengan emosi, sikap dan nilai. Timbul bila adanya perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci oleh khalayak.

3) Konatif

Yaitu respon yang berupa tindakan, kegiatan atau kebiasaan yang terkait dengan perilaku nyata. Merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku.

²⁶ Ibid,17

2. Dakwah

a. Pengertian dakwah

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa arab “*da’wah*“. Da’wah mempunyai tiga huruf asal, yaitu *dal*, *a’in*, dan *wawu*. Berakar dari kata *da’a-yad’u-da’watan* yang membentuk beberapa kata dan ragam makna. Makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi, dan meratapi²⁷. Di dalam Al-Quran terdapat perintah mendakwahi manusia kepada kebajikan serta *amar ma’ruf nahi mungkar*, Allah SWT berfirman dalam Quran surah Ali-Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

” Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”²⁸

Dalam pengertian yang integralistik dakwah merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang ditangani oleh para pengemban dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk ke jalan allah, dan secara bertahap menuju kehidupan yang islami. Oleh karenanya, perlu memperhatikan unsur penting dalam berdakwah sehingga dakwah menghasilkan perubahan sikap bagi *mad’u*. Sedangkan ditinjau dari segi terminologi, para ahli berpendapat antara lain :

1) Menurut Amrullah Ahmad dakwah islam merupakan aktualisasi, imani yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam

²⁷ Moh. Ali. Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Kencana, 2017), 5

²⁸ Departemen Agama RI, “Qur’an kemenag”, *Situs Resmi Kemenag* <https://quran.kemenag.go.id/surah/3>, (8 November 2022)

bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak manusia pada tataran kegiatan individual dan sosio kultural dalam rangka mengesahkan terwujudnya ajaran islam dalam semua segi kehidupan dengan cara tertentu.

2) Menurut Amin Rais, dakwah adalah gerakan simultan dalam berbagai bidang kehidupan untuk mengubah *quo* agar nilai-nilai islam memperoleh kesempatan untuk tumbuh subur demi kebahagiaan seluruh umat manusia.

3) Menurut Abu Bakar Atjeh, dakwah adalah seruan kepada semua manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar, yang dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan nasehat yang baik.²⁹

b. Dasar hukum dakwah

Dalam Q.S an nahl ayat 125, Allah SWT berfirman :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan nyadan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.³⁰

Kata *ud’u* yang artinya ajaklah adalah *fi’il amar* yang menurut aturan ushul fiqh setiap *fi’il amar* menjadi perintah wajib yang harus dipatuhi selama tidak ada dalil-dalil lain yang memalingkannya kepada sunnah dan lain-lainnya. Jadi melakukan dakwah islamiyah itu adalah wajib karena tidak ada dalam hal ini

²⁹ Anas Habibi Ritonga, *Pengertian, Arah, Dan Tujuan Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam, 2015), 1-2

³⁰ Departemen Agama RI, “Qur’an kemenag”, *Situs Resmi Kemenag* <https://quran.kemenag.go.id/surah/16>, (20 juli 2022)

dalil-dalil lain yang memalingkan kepada sunnah atau ibahah (boleh dikerjakan boleh tidak).³¹

c. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan yang berisi tentang *amar ma'ruf nahi mungkar* (menyeru manusia kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran). Sesuatu yang disampaikan bukan hanya melalui ucapan akan tetapi dapat juga berupa tulisan, dan lain sebagainya yang berisikan *amar ma'ruf nahi mungkar*.³²

Tujuan dakwah merupakan upaya pengaktualisasian pesan-pesan dakwah yang ingin dicapai dari aktifitas dakwah yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari guna terwujudnya tujuan dakwah yaitu membumikan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama islam demi terciptanya sebuah tatanan kehidupan yang di ridhai oleh Allah SWT.³³ Rasulullah SAW bersabda dalam hadisnya :

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ
الْإِيمَانِ. (وراه صحيح مسلم)

”Barangsiapa yang melihat kemungkaran, maka cegahlah dengan tanganmu, apabila belum bisa, maka cegahlah dengan mulutmu, apabila belum bisa, cegahlah dengan hatimu, dan mencegah kemungkaran dengan hati adalah pertanda selemah lemah iman” (H.R. Muslim).³⁴

Amar ma'ruf nahi mungkar adalah dua hal yang saling berpaut yang menjadi kewajiban bagi seorang muslim. Siapapun kita, maka harus berusaha sekuat tenaga dengan segala upaya untuk mencegah kezhaliman. Dalam banyak

³¹ Bela Kumalasari, “*Pengertian Dakwah*”,(Makalah, Bimbingan Dan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019), 2.

³² Agus Nurasikin, *Hadis Tujuan Dakwah*, (OSF Preprints, 2020), 8

³³ Ibid, 6

³⁴ Ibid, 7

kesempatan, akan kita temukan orang-orang yang masih belum tahu akan kebenaran. Tugas kita ialah mendakwahi dengan menyampaikan kebenaran. Kemudian mengajak untuk bersama sama melakukan kebaikan tersebut. *Nahi mungkar* ialah mencegah dari keburukan. Ada orang yang berbuat buruk karena ia tidak tahu, maka beritahukan bahwa apa yang dilakukannya merupakan perbuatan yang buruk. Mencegah keburukan tidak boleh dengan keburukan pula, melainkan harus disampaikan dengan cara yang ihsan.³⁵

d. Unsur Dakwah

1) *Da'I* (Subjek dakwah)

Yang dimaksud dengan *da'I* adalah orang yang menyampaikan dakwah baik secara lisan, tulisan ataupun berupa perbuatan, baik sebagai individu, kelompok, atau berbentuk organisasi atau lembaga. *Da'I* sering disebut kebanyakan orang dengan sebutan "*Muballigh*". *Da'I* merupakan sebutan unsur dakwah yang paling penting, sebab tanpa *da'I* islam hanya sekedar ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat.³⁶

Seorang dai harus mengenal benar keadaan umat yang diserunya. Dia harus berbicara kepada mereka sesuai kemampuan akal dan pemikiran mereka. Dengan itu, seruan dakwah lebih mungkin disambut dan mereka pun tidak bosan mendengarnya.³⁷

2) *Mad'u* (objek)

Unsur dakwah yang kedua adalah *Mad'u* yaitu manusia yang menjadi sarana dakwah atau manusia penerima dakwah, baik individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama islam atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama islam, dakwah bertujuan

³⁵ Ibid, 7

³⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Kencana, 2009), 81

³⁷ Musthafa Masyhur, *Fiqh Dakwah*, (Solo, ERA ADICITRA INTERMEDIA, 2013), 20

mengajak mereka untuk mengikuti agama islam, sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama islam, dakwah bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman, islam, dan ihsan. Mohammad Abduh membagi *mad'u* menjadi tiga golongan yaitu:

- a) Golongan cerdas cendekiawan yang cinta kebenaran, dan dapat berpikir secara kritis, cepat dapat menangkap arti persoalan.
- b) Golongan awam, yaitu orang yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, dan belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
- c) Golongan yang berbeda diantara kedua golongan di atas, mereka senang membahas sesuatu tapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalami dengan benar.

Di samping semua golongan *mad'u* diatas, ada juga penggolongan *mad'u* berdasarkan responsi mereka. Berdasarkan responsi *mad'u* terhadap dakwah mereka dapat digolongkan sebagai berikut :

- a) Golongan simpati aktif, yaitu *mad'u* yang menaruh simpati dan secara aktif memberi dukungan moril dan material terhadap kesuksesan dakwah. Mereka juga berusaha mengatasi hal-hal yang di anggapnya merintang jalannya dakwah bahkan mereka bersedia berkorban segalanya untuk kepentingan syi'ar Allah.
- b) Golongan pasif, yaitu *mad'u* yang masa bodoh terhadap dakwah, tidak memberikan dukungan dan juga tidak merintang dakwah.
- c) Golongan antipati, yaitu *mad'u* yang tidak rela atau tidak suka akan terlaksananya dakwah. Mereka selalu berusaha dengan berbagai cara untuk merintang atau meninggalkan dakwah.

Pengetahuan tentang *mad'u* secara keseluruhan ini perlu diketahui oleh setiap da'I sebelum melaksanakan dakwahnya, sebab pengetahuan ini sangat

membantu dalam menentukan pendekatan dan metode dakwah. Pengetahuan tentang *mad'u* ini dapat diperoleh dengan penelitian secara formal atau secara informal atau secara literer, atau lebih-lebih secara empiris.³⁸

3) *Maddah* (Materi dakwah)

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'I kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran islam itu sendiri. Secara umum, materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok yaitu :

- a) Masalah akidah (Keimanan), masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah islam. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah islam adalah masalah akidah atau keimanan.
- b) Masalah Syariah, hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya.
- c) Masalah *muamalah*, islam merupakan agama yang menekankan urusan muamalah lebih besar porsinya daripada urusan ibadah. Islam lebih banyak memperhatikan aspek kehidupan sosial daripada aspek kehidupan ritual.
- d) Masalah akhlak, yang menjadi materi akhlak dalam islam adalah mengenai sifat dan kriteria perbuatan manusia serta berbagai kewajiban yang harus dipenuhinya. Karena semua manusia harus mempertanggung jawabkan setiap perbuatannya, maka islam mengajarkan kriteria perbuatan dan kewajiban yang mendatangkan kebahagiaan, bukan siksaan.³⁹

³⁸ H. Mohammad Hasan, M.Ag, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya, Pena Salsabila, 2013), 67-69

³⁹ M. Munir, S.Ag., M.A & Wahyu Ilahi, S.Ag., M.A, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana, 2006), 24-29

4) *Wasilah* (Media dakwah)

Unsur dakwah yang keempat adalah *wasilah* atau media dakwah yaitu alat yang di pergunakan untuk menyampaikan *maddah* (materi) dakwah kepada *mad'u*. untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah*. Dr. Hamzah Ya'qub membagi *wasilah* dakwah menjadi lima macam, yaitu :

- a) Lisan, inilah *wasilah* dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Dakwah dengan *wasilah* ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan lain sebagainya.
- b) Tulisan, buku majalah, surat kabar, surat menyurat, spanduk, flash card, dan lain sebagainya.
- c) Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.
- d) Audio visual, yaitu alat dakwah yang merangsang indra pendengaran dan penglihatan seperti radio, televisi, film, slide, dan sebagainya.
- e) Akhlaq, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam dan dapat diamati serta dimengerti oleh *mad'u*.⁴⁰

5) *Thariqah* (Metode dakwah)

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran yang berisi materi islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya karena suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar maka pesan itu bisa saja ditolak oleh penerima pesan atau *mad'u*. Pada firman Allah SWT dalam Q.S An-Nahl ayat 125. Secara garis besar ada tiga pokok metode (*Thariqah*) yaitu :

- a) *Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga didalam

⁴⁰ Ibid, 32

menjalankan ajaran-ajaran islam selanjutnya mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.

- b) *Mau'idz'ah Hasanah*, yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran islam dengan rasa kasih sayang sehingga nasihat dan ajaran islam yang disampaikan dapat menyentuh hati mereka.
 - c) *Mujadalah*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran atau membantah dengan sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula dengan menjelekkan orang yang menjadi sasaran dakwahnya.⁴¹
- 6) *Atsar* (Efek dakwah)

Unsur dakwah yang terakhir adalah *Atsar* atau efek dakwah. Setiap aksi akan menimbulkan reaksi. Demikian juga dakwah, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang *da'I* dengan *maddah*, *wasilah*, *thariqah* tertentu maka akan timbul respon dan efek (*atsar*) pada *mad'u* (objek dakwah). Sebagaimana diketahui bahwa dalam upaya mencapai tujuan dakwah maka kegiatan dakwah selalu di arahkan untuk mempengaruhi tiga aspek perubahan pada diri objeknya, yakni perubahan dari aspek pengetahuannya, aspek sikapnya, dan aspek perilakunya.

Berkenaan dengan tiga aspek ini, Drs. Jalaluddin Rahmat menyatakan efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, difahami atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, atau informasi. Efek afektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasa disenangi atau dibenci khalayak yang berhubungan dengan emosi, sikap serta nilai. Efek behavioral merujuk kepada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku.

Dengan demikian, penelitian atau evaluasi terhadap objek dakwah yang telah menerima dakwah tersebut ditekankan untuk dapat menjawab sejauh mana

⁴¹ Ibid, 33-34

ketiga aspek perubahan tersebut, yaitu aspek kognitif, afektif, dan behavioral pada diri objek dakwah.

- a) Efek kognitif, setelah menerima materi dakwah objek dakwah akan menyerap isi pesan tersebut setelah melalui proses berfikir, dan efek kognitif ini biasa terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dimengerti oleh objek tentang isi pesan yang diterimanya.
- b) Efek afektif, efek ini merupakan pengaruh dakwah berupa perubahan sikap *mad'u* setelah menerima materi dakwah. Sikap adalah sama dengan proses belajar dan dengan tiga variabel sebagai penunjangnya, yaitu perhatian, pengertian, dan penerimaan.
- c) Efek behavioral, merupakan suatu bentuk efek dakwah yang berkenaan dengan pola tingkah laku objek dakwah dalam merealisasikan materi dakwah yang telah disajikan dalam kehidupan sehari-hari. Efek ini muncul setelah melalui proses kognitif dan afektif.⁴²

3. Youtube sebagai media dakwah

Youtube dimanfaatkan pengguna sebagai media untuk melihat berbagai macam konten video, dapat digunakan oleh pengguna untuk aliran langsung. Tetapi media youtube lebih mudah diakses dan lebih banyak konten video yang disajikan serta dapat menjadi media dakwah dalam bentuk video ceramah. Adapun karakteristik dari youtube yang membuat banyak dari sebagian pengguna betah menggunakannya, yakni sebagai berikut :

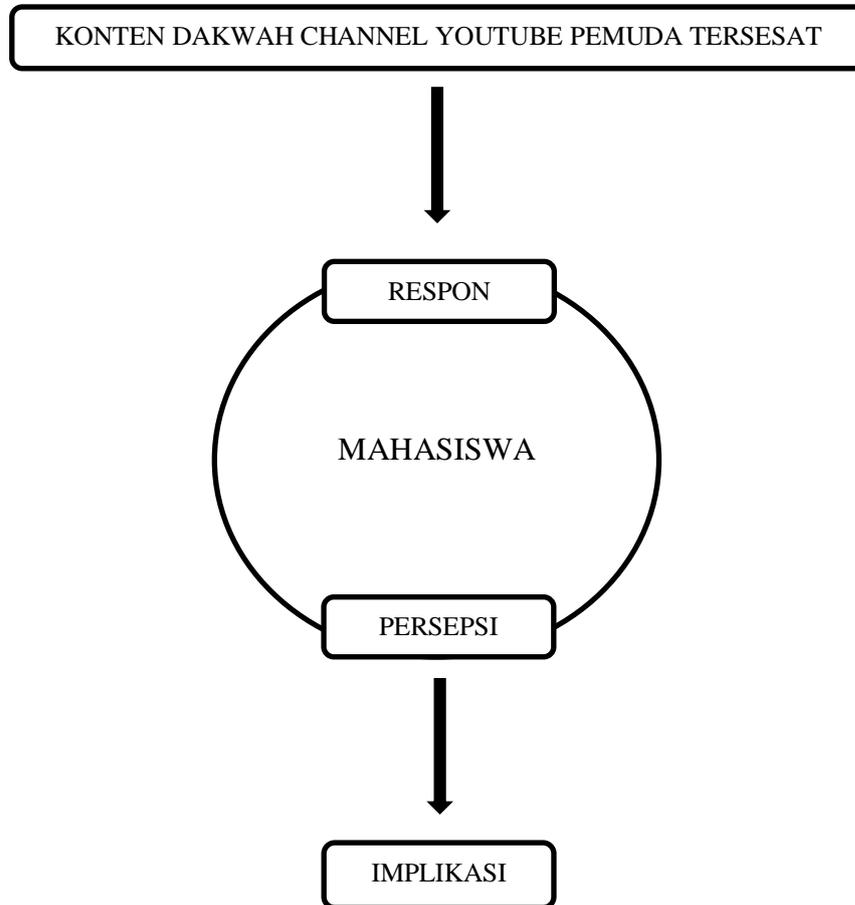
- a. Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan youtube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal, semisal instagram, snapchat, dan sebagainya.

⁴² Hasan, M.Ag, *Metodologi*,8

- b. Sistem pengamanan yang mulai akurat. Youtube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, ilegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.
- c. Berbayar. Saat ini seperti yang sedang menjadi viral dimana-mana, youtube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke youtube dan mendapatkan minimal 1.000 penonton maka akan diberikan honorarium.
- d. Sistem luring. Youtube mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu sistem luring. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk menonton videonya pada saat luring tetapi sebelumnya video tersebut harus diunduh terlebih dahulu.
- e. Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video.⁴³

⁴³ Hamdan dan Mahmuddin, *Youtube Sebagai Media Dakwah*, (Palita: Journal Of Social Religion Research, 2021), 68-69

C. Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat Induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁴

Riset kualitatif adalah tipe riset keilmuan yang mana berkaitan dengan ilmu filosofi dan ilmu sosial serta banyak digunakan untuk menghasilkan pengetahuan yang berasal dari dalam perilaku manusia, sistem nilai, konsentrasi manusia, motivasi, aspirasi, dan gaya hidup.⁴⁵

Selanjutnya penelitian kualitatif menurut Sutopo dan Arief merupakan penelitian yang ditujukan untuk melakukan deskripsi dan analisis terhadap fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi dari setiap individu maupun kelompok tertentu. Penelitian jenis ini bersifat induktif, dimana data dilokasi riset akan menjadi sumber utama adanya fenomena dan permasalahan dalam proses pengamatan yang dilakukan.⁴⁶

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2017), 9.

⁴⁵ Wilhelmus Hary Susilo, *Penelitian Kualitatif Aplikasi Pada Penelitian Ilmu Kesehatan*, (Surabaya, Garuda Mas Sejahtera, 2010), 9.

⁴⁶ Ibid, 10

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian yang sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁴⁷

Adapun karakteristik penelitian kualitatif Bogdan and Biklen (1982) adalah sebagai berikut :

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).⁴⁸

Adapun tujuan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan sumber data secara akurat dan tentunya informasi atau data yang didapatkan bersifat fakta karena peneliti turun langsung ke lapangan dalam menggali informasi sehingga peneliti mengetahui situasi lokasi penelitian yang telah ditentukan dan peneliti akan melakukan metode wawancara untuk mendapatkan data atau informasi lebih lanjut berdasarkan penelitian yang di kaji. Selain itu, pendekatan kualitatif ini juga mempermudah peneliti dalam menjawab rumusan masalah, yakni terkait Respon Mahasiswa KPI UIN Datokarama Palu

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 223.

⁴⁸ Ibid, 19

terhadap konten dakwah Pemuda Tersesat di Youtube sehingga peneliti dapat menjawab rumusan masalah tersebut secara detail.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang ditetapkan oleh penulis yaitu di kampus UIN Datokarama Palu. Penulis memilih kampus UIN Datokarama Palu sebagai lokasi penelitian karena memudahkan untuk bertemu subjek penelitian yang tidak lain adalah Mahasiswa KPI UIN Datokarama Palu. Dari sinilah penulis juga akan melakukan wawancara terhadap informan untuk mendapatkan data atau informasi lebih lanjut.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan metode penelitian kualitatif yang mengharuskan peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung di tempat penelitian, maka kehadiran peneliti sangatlah penting. Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap objek penelitian. Kehadiran peneliti akan memungkinkan untuk menangkap nuansa baru atau khusus yang mungkin tidak dapat ditangkap oleh orang lain atau tidak terungkap di wawancara.⁴⁹

Dalam mengumpulkan data, peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang akan menjadi sumber data agar data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir dilapangan sejak diizinkan melakukan penelitian yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

D. Data Dan Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah dari data dan sumber data yang tersedia. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang akan di peroleh dilapangan.

⁴⁹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Gramedia, 2010), 45

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap yaitu berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (subjek peneliti).⁵⁰Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan dalam hal ini ialah tempat penelitian. Data primer yang digunakan peneliti terdapat pada kata-kata dari informan saat proses wawancara atau hasil observasi selama di lapangan. Peneliti menggunakan data ini guna untuk mengetahui jumlah Mahasiswa KPI UIN Datokarama Palu yang telah menonton konten dakwah pada channel Youtube Pemuda Tersesat serta seperti apa respon mereka setelah menonton konten dakwah pada channel tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dan telah terdokumentasikan sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya.⁵¹ Dalam penelitian ini selain wawancara dan observasi di lapangan, peneliti juga menggunakan data lain seperti jurnal, buku, penelitian terdahulu, hingga referensi yang dapat memperkuat dan melengkapi informasi dari data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

⁵⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo, CV. Nata Karya, 2019), 165

⁵¹ Ibid, 165

1. Observasi

Observasi sebagai sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti itu sendiri dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset. *Creswell* menekankan bahwa observasi tidak dapat memisahkan objek manusia dengan lingkungannya karena manusia dan lingkungannya adalah satu paket. Manusia adalah produk dari lingkungannya di mana terjadi proses saling mempengaruhi antara satu dengan lainnya. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat di ukur.⁵² Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui jumlah Mahasiswa KPI UIN Datokarama Palu yang telah menonton konten dakwah pada channel Youtube Pemuda Tersesat.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara merupakan suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran/sharing aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan di mana satu orang hanya bertugas untuk melakukan atau memulai pembicaraan sementara yang lain hanya mendengarkan. Akan tetapi wawancara sesungguhnya adalah forum interaksi yang sangat dimungkinkan terjadinya pertukaran informasi antara interviewer dengan interviewee. Definisi wawancara dalam konteks penelitian kualitatif adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua

⁵² Ibid, 67-68

orang atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan.⁵³ Metode ini Peneliti gunakan untuk mengetahui seperti apa respon Mahasiswa KPI UIN Datokarama Palu yang telah menonton dan menyaksikan konten dakwah pada channel Youtube Pemuda Tersesat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁵⁴

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh melalui berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi gambar/foto, dan sebagainya.⁵⁵ Dalam penelitian ini, dilakukan tiga alur dalam analisis data yaitu :

⁵³ Ibid, 59,61

⁵⁴ Ibid, 73

⁵⁵ Ibid, 39

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dianggap asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam mereduksi data.⁵⁶

2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Miles And Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵⁷

3. Penarikan kesimpulan / verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles And Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukam bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran

⁵⁶ Ibid 80

⁵⁷ Ibid, 82-83

suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melakukan pengecekan keabsahan data atau validitas data penelitian kualitatif, perlu menggunakan triangulasi diantaranya :

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut. Peneliti dapat menggabungkan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti dapat juga menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan dapat diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini, dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah film, novel, dan sejenisnya triangulasi tidak perlu dilakukan.

2. Triangulasi Teori

Yang dimaksud triangulasi teori adalah dimana hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

⁵⁸ Ibid, 84

Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki expert judgement atau ahli dalam menilai ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

3. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.⁵⁹

⁵⁹ Reyvan Maulid Pradistya, "Teknik Triangulasi Dalam Pengolahan Data Kualitatif", situs resmi DQILab. <https://www.dqilab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>. (13 juli 2022)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Channel Youtube Pemuda Tersesat

Pemuda tersesat adalah sebuah Channel digital video yang dapat diakses melalui platform media sosial yaitu youtube. Channel ini dibuat pada tanggal 12 April 2021 dan sampai saat ini memiliki jumlah *subscriber* sebanyak 724.00 dengan jumlah video sebanyak 24 konten. Sebelum memiliki Channel sendiri, mulanya Channel ini merupakan sebuah segmen konten hasil dari kolaborasi antara dua Channel Youtube yang cukup populer yaitu MLI (Majelis Lucu Indonesia) yang dipandu oleh Tretan Muslim dan Coki Pardede dengan Channel Youtube Jeda Nulis Yang diasuh oleh Husein Ja'far Al-Haddar seorang da'I muda keturunan arab. Pemilihan nama segmen konten "*Pemuda Tersesat*" yang kemudian memiliki Channel Youtube sendiri ini merujuk pada objek dakwah yaitu para generasi muda yang memiliki rasa ingin tau yang tinggi dan merasa perlu menanyakan suatu pertanyaan seputar agama secara eksplisit dan jujur tanpa intervensi apapun.⁶⁰

Penamaan ini tentu menimbulkan pertanyaan tentang mengapa sebuah program dakwah yang berisi tentang ceramah kebaikan, namun malah memiliki nama yang tidak menggambarkan program tersebut. Hal ini diterangkan oleh tretan muslim bahwa penamaan tersebut bertujuan agar dapat menggambarkan sesuatu yang terbuka bagi siapapun yang ingin bertanya karena pada dasarnya tujuan dari program ini ialah untuk memfasilitasi serta menampung pertanyaan-pertanyaan aneh dan nyeleneh dari para pemuda yang ingin mendalami agama

⁶⁰ Perdana Putra Pangestu dan Muhammad Bachrul Ulum, *Konten Pemuda Tersesat Dan Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Dakwah Masa Kini*, (Medina-Te: Jurnal studi islam, vol. 18 No. 1, 2021)

islam tapi takut dicengin karna pertanyaannya yang aneh. Pertanyaan pertanyaan tersebut terkesan tidak wajar jika ditanyakan pada sebuah program atau kegiatan dakwah yang eksklusif.⁶¹ Mengutip tulisan dari Habib Husein Ja'far, beliau berpendapat bahwa

Perasaan tersesat itu penting karena mereka akan terus bertanya, terus belajar, terus memperbaiki dirinya. Sehingga mereka menjadi the real pemuda hijrah yang selalu hijrah menjadi lebih baik.⁶²

1. Biografi Husein Ja'far Al-Hadar

Husein ja'far Al-Hadar atau lebih akrab dikenal dengan panggilan Habib Ja'far atau Habib Husein lahir pada tanggal 21 Juni 1988 di Bondowoso Provinsi Jawa Timur. Ia adalah seorang pria berdarah madura yang memiliki nasab atau garis keturunan yang sampai kepada Baginda nabi Muhammad SAW. Tahun 2023 ini, beliau akan memasuki usia 33 tahun. Habib Ja'far merupakan seorang aktivis penulis, Influenser, pendakwah, serta pegiat media sosial yang aktif dalam membuat konten-konten tentang dakwah islam. Beliau mulai dikenal publik karna caranya dalam menyampaikan pesan pesan dakwah yang cocok untuk para generasi muda saat ini. Habib Ja'far mempunyai latar belakang pendidikan agama islam non formal yakni tepatnya di Pondok Pesantren Bangil, Jawa Timur. Selain itu, beliau juga merupakan seorang yang memiliki gelar Sarjana di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah pada program studi Akidah Dan Filsafat Islam dan sampai saat ini masih melanjutkan studi Magisternya pada jurusan dan Universitas yang sama.⁶³

⁶¹ Anas Fathurrohman, "*Nilai Nilai Islam Moderat Pada Channel Youtube Pemuda Tersesat*", (skripsi komunikasi dan penyiaran islam, UIN prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022)

⁶²

<https://www.kompasiana.com/faridanjasmara8708/608674e64b9470682358f42/pemuda-tersest-dakwah-dan-canda>

⁶³ <https://www.suara.com/entertainment/2021/04/21/185241/profil-habib-husein-jafar-al-hadar-yang-terkenal-lewat-pemuda-tersest>

2. Biografi Tretan Muslim

Aditya Muslim atau lebih dikenal dengan nama Tretan Muslim dilahirkan di Bangkalan Provinsi Jawa Timur pada tanggal 10 Maret 1991. saat ini ia menginjak usia 33 tahun dan merupakan seorang komika yang menjadi kontestan pertama asal Madura yang tampil di kompetisi SUCI (stand up comedy Indonesia). Sebelum terjun ke dunia *entertainment*, Tretan Muslim adalah seorang bergelar A.Md.Kep yang berprofesi sebagai perawat. Selain itu, ia juga seorang pebisnis, dan influencer yang kerap kali menyuarakan keresahan atau kejadian yang sedang hangat diperbincangkan melalui komedi yang dipadukan dengan bahasa yang sarkas. Ia mulai dikenal lebih luas oleh masyarakat lewat duetnya dengan coki pardede di channel youtube Majelis Lucu Indonesia.⁶⁴

3. Biografi Coki Pardede

Reza Pardede atau lebih dikenal dengan nama Coki Pardede adalah seorang pelawak, artis, MC atau pembawa acara kelahiran Jakarta pada tanggal 21 Januari 1988. Saat ini, Coki Pardede berumur 35 tahun dan merupakan lulusan dari Universitas Gunadharma jurusan sastra inggris. Ia dibesarkan dikota Depok sekaligus menempuh seluruh pendidikannya dikota tersebut. Karirnya bermula ketika ia menjadi salah satu kontestan diajang pebcarian bakat Stand Up Comedy Indonesia season 4 dan Stand Up Academy season 2. Namanya mulai melejit ketika berduet bersama dengan Tretan Muslim di channel Youtube Majelis Lucu Indonesia dan membuat konten-konten komedi bersama disana.⁶⁵

⁶⁴ <https://www.dailysia.com/tretan-muslim/>

⁶⁵ https://id.wikipedia.org/wiki/Coki_Pardede

B. Konten Dakwah Pada Channel Youtube Pemuda Tersesat

Konten Pemuda Tersesat mengusung konsep berbentuk Q&A (Question and answer) atau tanya jawab singkat yang dibawakan oleh Tretan Muslim dan Coki Pardede yang bertindak sebagai host dan Habib Husein Ja'far Al-Hadar yang bertindak sebagai penjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh para Pemuda Tersesat. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dipilih melalui *comment section* Channel Youtube mereka dan juga melalui DM (*Direct Message*) via Instagram untuk selanjutnya dimintai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada Habib Husein Ja'far. Pertanyaan yang diajukan terkesan aneh dan nyeleneh namun benar terjadi berdasarkan pengalaman pribadi dari para *Viewers* Channel ini dan membutuhkan jawaban yang solutif dan sesuai dengan syariat Islam.⁶⁶

Pada masa ulama salaf, pernah muncul pertanyaan-pertanyaan yang tidak masuk akal. Pertanyaan ini bukan tentang hukum syariat, namun pertanyaan filosofis. Misalnya suatu ketika Imam Abu Hanifah pernah ditanya oleh seseorang, kalau setan terbuat dari api, maka apakah dia akan tersiksa di neraka? Sementara neraka sendiri berisi api yang membakar?. Menghadapi pertanyaan tersebut, Abu Hanifah menjawab dengan cerdas. Dia menampar orang yang bertanya. Sang penanya protes, “Kenapa saya ditampar ya Syaikh? Apa salah saya?” Abu Hanifah berkata, “Kulit pipimu itu terbuat dari apa?” Dia menjawab “kulit”. “Tanganku yang digunakan menampar pun adalah lapisan kulit juga.” Sang penanya menyadari bahwa tamparan itu adalah jawaban dari pertanyaannya. Siapa bilang bahwa karena setan terbuat dari api, maka dia tidak akan tersiksa di neraka? Buktinya orang yang ditampar oleh tangan bisa

⁶⁶ Anas Fathurrohman, *Nilai Nilai Islam Moderat*

merasakan sakit, walaupun tangan yang menamparnya sama-sama dilapisi kulit.⁶⁷

Konten dakwah pemuda tersesat memiliki pola yang mirip.

Adapun contoh pertanyaan dari para Pemuda Tersesat ialah seperti dari akun @Dhayus Syahri, ia bertanya

Dalam islam meminta bantuan kepada jin atau khodam itu kan musyrik ya. Nah temen saya mengakui kalo dia pakai yang seperti itu untuk jaga diri dan saya perhatikan dia jadi lebih giat untuk beribadah. Pertanyaannya, apakah saya boleh mengikuti rekam jejaknya untuk memakai khodam dengan niat agar lebih rajin ibadah ?

Gambar 4.1



⁶⁷ <https://ibtimes.id/pemuda-tersesat-dakwah-kreatif-ala-husein-jafar-al-hadar/>

Dari akun @Robith Athoriq, ia bertanya “Assalamualaikum, bib nanya bib kan maksiat bisa menyempitkan rezeki tapi kenapa teman saya yang open BO banyak uangnya ? mohon penjelasannya bib.

Gambar 4.2



Dari akun @Tiyong_, ia bertanya Bib, mau tanya jika diakhirat nanti kita dihisab ternyata hasil dosa dan pahala seimbang, apakah kita akan dihidupkan ke dunia lagi untuk dapat skor finalnya?

Gambar 4.3



Dari akun @Ahmad Zale ia bertanya setiap jalan ke masjid kan dihitung pahala, ane ke masjid pake motor dihitungnya pertetes bensin atau enggak? Terus kalau dihitung per bensin, pahala saya sedikit dong soalnya motor saya injeksi bensinnya irit.

Gambar 4.4



Dari akun @risalardhian, ia bertanya “Hukum meninggalkan solat jumat karena rumah tidak bisa dikunci”.

Gambar 4.5



Dari akun @Rahmadaniyelfi112244, ia bertanya Bib, saya mau bertanya kalau ada orang yang sakit parah dan dokter bilang kemungkinan bapak akan meninggal 1 minggu lagi dan pasien percaya dengan omongan dokter apakah pasien termasuk orang yang musyrik?

Gambar 4.6



Berdasarkan hasil wawancara yang telah Penulis lakukan pada mahasiswa KPI yang berjumlah 9 orang, diperoleh data bahwa konten dakwah pada channel youtube pemuda tersesat menggabungkan dakwah dengan komedi sehingga hal ini membuat daya tarik tersendiri bagi para penontonnya terutama bagi kalangan anak muda. Seperti yang dinyatakan oleh Moh Noor Rasyid M.Djimid “sangat bagus karena menyatukan dakwah dengan komedi sehingga bisa menarik perhatian penggemar terutama bagi kalangan anak muda”⁶⁸. Komedi merupakan hal yang disenangi sebagian besar orang sehingga menyatukan dakwah dengan komedi merupakan hal yang seimbang terutama bagi kalangan anak muda sehingga membuat penonton betah untuk menyaksikannya. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh Fatur Agil Alif dalam kutipan wawancara sebagai berikut.

⁶⁸ Mohammad Noor Rasyid, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 4 Februari 2023

Konten pemuda tersesat adalah suatu konten dakwah yang balance untuk anak muda sekarang, dikarenakan dakwah yang dibawa tidak seperti dakwah pada umumnya, konten dakwah pemuda tersesat dibungkus dengan unsur komedi yang membuat anak muda di era sekarang tidak bosan menonton konten tersebut⁶⁹.

Pernyataan yang sama juga disampaikan Syahwaluddin Syam dalam kutipan wawancara sebagai berikut.

Cukup menarik karena konten dakwah yang dibawa oleh habib ja'far selain mudah dipahami, penyampaian pesan dakwahnya juga dibalut dengan komedi yang membuat konten ini tidak membosankan untuk ditonton.⁷⁰

Tujuan dakwah ialah mengajak manusia untuk kembali dari keburukan kepada kebaikan, dari kelalaian kepada ketaatan pada Allah SWT. Karena manusia tidak luput dari lupa dan sering berbuat kesalahan, olehnya diperlukan khazanah dan ceramah kebaikan dengan tujuan untuk menyadarkan kita agar kembali ke jalan yang benar serta meninggalkan hal hal yang bersifat buruk. Sebagaimana pendapat Moh Ilyas dalam kutipan sebagai berikut.

Lewat konten yang bukan hanya menyadarkan (kepada kebaikan) tetapi sekaligus menghibur ini mampu membuat kita yang sering tersesat itu menjadi agak terpanggil ke agama islam.⁷¹

Agar pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik maka perlu memperhatikan salah satu unsur dakwah yaitu *thariqah* atau metode dakwah. *thariqah* atau metode dakwah merupakan tata cara atau langkah langkah dalam berdakwah yang disesuaikan dengan kondisi para mad'u guna untuk mencapai tujuan dakwah. Seorang *dai* dalam menyampaikan pesan pesan dakwahnya harus

⁶⁹ fatur agil alif, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 7 Februari 2023

⁷⁰ Syahwaluddin Syam, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 5 Februari 2023

⁷¹ Moh Ilyas, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 7 Februari 2023

memperhatikan kondisi *mad'u* atau objek dakwahnya. Oleh karena itu, para dai perlu menggunakan bahasa dan gaya yang disesuaikan dengan kondisi para *mad'u* agar pesan dakwah dapat tersampaikan dan dipahami dengan baik. Sebagaimana yang dikatakan oleh Dini Cahyani lewat kutipan wawancara sebagai berikut

Konten dakwah pada channel youtube pemuda tersesat ini sangat mudah dicerna, setiap pesan dakwah yang ada dalam kontennya dapat dipahami dengan baik. Terlebih lagi konten ini dikemas menggunakan bahasa dan gaya kaum milenial yang lebih modern.⁷²

Penyampaian pesan pesan dakwah pada konten ini mudah dipahami dan dimengerti dengan baik, karena pembawaannya menyesuaikan dengan gaya kaum milenial dan menggunakan bahasa kekinian sehingga apa yang disampaikan dapat dipahami dengan baik khususnya bagi para anak muda. Jika melihat kebelakang, Salah satu penyebab islam mudah di terima di indonesia ialah karna islam masuk dengan jalan damai serta penyebarannya pun menyesuaikan dengan tradisi masyarakat setempat dan tidak frontal terhadap adat mereka. Walisongo sebagai para muballigh yg terkenal dalam sejarah awal penyebaran islam di indonesia pun menggunakan cara atau pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi serta keadaan masyarakat saat itu. hal ini dilakukan dengan tujuan agar dakwah yang mereka bawa dapat diterima oleh masyarakat setempat. Informan lain yang juga sependapat dengan Dini Cahyani yaitu Mohammad Nur Marhaban mengatakan.

Sangat menarik dan mudah difahami terutama bagi anak muda karena habib ja'far saat menyampaikan pesan dakwah di konten ini pembawaannya santai seperti lagi nongkrong dan dibarengi dengan komedi dari tretan muslim membuat kontennya jadi menyenangkan.⁷³

Selain menggunakan bahasa dan gaya yang lebih kekinian dan modern, pembawaan pesan pesan dakwah dalam konten ini juga santai seolah tidak ada

⁷² Dini Cahyani, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 8 Februari 2023

⁷³ Mohammad Nur Marhaban, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 5 Februari 2023

gap antara penanya dan penjawab sehingga hal ini menciptakan suasana yang nyaman. Ditambah dengan komedi yang dihadirkan dikonten ini, membuat menyenangkan bagi para penontonnya.

Seiring perkembangan zaman yang serba digital seperti saat ini, dakwah harus memanfaatkan kemajuan yang ada. Dakwah harus memanfaatkan platform media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat khususnya anak muda. Sebelum era digital seperti saat ini, para dai berdakwah melalui ceramah atau kultum dimasjid masjid dan tempat pengajian saja. Namun sekarang jika melihat banyaknya *platform* media sosial yang berkembang, maka para dai harus bisa memanfaatkannya agar dakwah tidak terkesan ketinggalan zaman dan dapat tersebar secara luas tanpa terikat ruang dan waktu. Selain itu, para muballigh harus pandai serta jeli dalam melihat kondisi masyarakat yang akan menjadi audeinsnya sebab setiap masyarakat tentu memiliki perbedaan dari segi pemahaman dan wataknya masing masing agar apa yang disampaikan oleh muballigh dapat tersampaikan dengan jelas serta dapat diterima dengan baik oleh audiensnya. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Riski Pratama dalam kutipan wawancara sebagai berikut.

...Ketika anak muda zaman sekarang senang dengan hal hal yang berbau candaan maka konten dakwah pemuda tersesat ini dibungkus dengan candaan agar bisa menarik minat para pemuda untuk menonton konten konten dakwah. Terus karena sekarang eranya digital, maka mereka melakukan konten dakwahnya lewat podcast seperti ini jadi menurut sy sangat efisien terutama bagi anak muda.⁷⁴

Konten dakwah pemuda tersesat menjadi wadah untuk pertanyaan pertanyaan yang berasal dari keresahan orang orang awam atas apa yang mereka alami dan membutuhkan jawaban yang sesuai dengan syariat islam. Bagi sebagian orang merasa pertanyaan pertanyaan tersebut nyeleneh sehinga tidak perlu

⁷⁴ Mohammad Riski Pratama, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 7 Februari 2023

ditanyakan. Akan tetapi, bagi sebagian lainnya yang mengalami momen dan kejadian yang sama merasa perlu menanyakan pertanyaan tersebut untuk mendapatkan jawaban yang sesuai dengan ketentuan agama Islam. Habib Ja'far yang berperan untuk menjawab pertanyaan dari para pemuda tersesat tidak terkesan menggurui melainkan sebagai partner diskusi saja. Sebagaimana yang dikatakan oleh Faruk Riziq Rinaldi Putra dalam kutipan wawancara sebagai berikut.

Konten pemuda tersesat menjadi wadah bagi pemuda-pemuda yang mungkin pertanyaannya bagi kaum sebagian itu nyeleneh, bagi kaum sebagian itu tidak perlu ditanyakan. Padahal justru pertanyaan tersebut harus ditanyakan karena akan menjadi sebuah solusi (jawaban) bagi orang-orang yang merasakan situasi dan momen yang sama. Pendakwahnya pun melakukan pola-pola interaktif sehingga tidak serta merta sipendakwah menjadi guru tetapi lebih kepada pelurus dalam sebuah diskusi.⁷⁵

Pertanyaan yang ditampung dan dijawab pada konten ini berupa kesalahan-kesalahan nyata yang terkesan tidak wajar jika ditanyakan dalam forum dakwah yang bersifat eksklusif. Meskipun begitu, di konten pemuda tersesat ini dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan jawaban yang mudah dipahami. Sebagaimana yang dikatakan Taslim dalam kutipan wawancara sebagai berikut.

Konten dakwah yang disajikan cukup berbeda dengan konten dakwah kebanyakan yang di dalamnya di hadirkan kesalahan-kesalahan yang nyata kemudian di luruskan dgn dakwah yang mudah di pahami.⁷⁶

Berdasarkan seluruh hasil wawancara di atas yang penulis lakukan terhadap mahasiswa KPI UIN Datokarama Palu berjumlah 9 orang yang menyaksikan konten dakwah pemuda tersesat, diperoleh data bahwa konten dakwah Pemuda Tersesat mengkolaborasikan antara dakwah dan komedi dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya. Pesan-pesan tersebut merupakan jawaban dari

⁷⁵ Faruk Riziq Rinaldi Putra, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 5 Februari 2023

⁷⁶ Taslim R. Mapu, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 7 Februari 2023

pertanyaan pertanyaan yang terkesan aneh dan nyeleneh yang mereka tampung untuk diberikan jawaban yang sesuai dengan syariat islam. Meskipun pertanyaannya aneh, namun tetap membutuhkan jawaban karena pada dasarnya pertanyaan tersebut merupakan realita yang terjadi. Habib Ja'far yang bertugas untuk menjawab pertanyaan dalam konten ini memiliki pembawaan yang santai sehingga penonton lebih *enjoy* serta diselingi dengan komedi yang dibawa oleh Tretan Muslim membuat konten ini menyenangkan sehingga membuat penonton antusias. Selain itu, gaya dan bahasa yang digunakan dalam konten ini disesuaikan dengan gaya yang lebih modern dan bahasa yang kekinian agar dapat menarik perhatian penonton khususnya kaum millennial.

C. Respon Mahasiswa KPI

Berdasarkan dari hasil wawancara yang Penulis lakukan pada mahasiswa KPI uin Datokarama Palu terhadap konten dakwah pada Channel Youtube Pemuda Tersesat yang berjumlah 9 orang, diperoleh data bahwa konten dakwah pada Channel Youtube ini menarik untuk disaksikan karena penjelasannya mudah untuk dipahami. dengan bahasa yang jelas dan pembawaan yang santai serta diselingi dengan komedi ditengah pembahasannya, membuat penonton betah untuk menyaksikan konten dakwah ini hingga akhir video. Hal ini Sebagaimana yang dinyatakan oleh Taslim dalam kutipan wawancara sebagai berikut.

Konten seperti ini menarik untuk terus di tonton dan dakwah yang di sajikan juga mudah untuk di pahami masyarakat awam karna cara menyampaikannya jelas dan pembawaan habib ja'far pun santai, terus dibarengi dengan komedi anti mainstream disela sela videonya jadinya saya betah menonton sampai habis.⁷⁷

Penjelasan yang mudah dipahami terutama bagi masyarakat awam dan pembawaan yang santai ditambah dengan komedi yang dituangkan dalam konten

⁷⁷ Ibid

ini membuat penonton betah menyaksikannya. Selain menarik untuk ditonton, konten dakwah pada channel ini juga membuat penonton terhibur sekaligus menyadarkan kita akan hal hal kebaikan yang mungkin sering kita lupa. Artinya *creator* konten ini memadukan komedi dan dakwah secara bersama sehingga selain membuat *mad'u* mendapatkan ilmu ilmu yang menyadarkannya akan kebaikan, juga sekaligus membuat *mad'u* mendapatkan hiburan. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Moh Noor Rasyid M.Djimad dalam kutipan wawancara sebagai berikut.

Dengan adanya konten dakwah pemuda tersesat ini, selain saya merasa terhibur ketika menontonnya, juga sebagai konten yang mengingatkan saya untuk berbuat baik⁷⁸.

Informan lain mengatakan bahwa pertanyaan pertanyaan dikonten dakwah pemuda tersesat ini yang awalnya terkesan becanda mampu dijawab dengan serius dan ini jarang ditemukan pada konten dakwah yang lain yang membahas pertanyaan pertanyaan yang serius dan dijawab dengan serius. Sebagaimana yang dikatakan oleh fatur agil alif dalam kutipan wawancara sebagai berikut.

Respon saya positif dikarenakan semua pertanyaan pertanyaan dikonten ini yang awalnya terlihat seperti candaan mampu di jawab dengan serius oleh habib jafar selaku pembawa konten tersebut. Dan baru kali ini saya dapat ada konten dakwah yang menampung pertanyaan pertanyaan kaya begitu tapi dijawabnya dengan serius.⁷⁹

Informan lain juga mengatakan bahwa konten dakwah seperti ini harus lebih banyak hadir dimedia sosial karena media sosial dapat menjangkau banyak orang dengan jangkauan yang luas serta mudah diakses. Selain itu, media sosial juga mempunyai beragam fitur canggih untuk membantu creator dalam menciptakan

⁷⁸ Mohammad Noor Rasyid, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 4 Februari 2023

⁷⁹ Fatur Agil Alif, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 7 Februari 2023

konten kontennya. Sebagaimana yang dikatakan Nur Marhaban dalam kutipan wawancara sebagai berikut.

Responku baik, justru konten konten yg begini harus lebih banyak ada di sosial media. terutama YouTube. Karna dakwah di sosial media seperti ini sangat efisien untuk era sekarang karna selain jangkauannya luas dan mudah diakses. Media sosial sekarang juga punya banyak fitur fitur yang unik untuk menunjang kreatifitas creatornya saat bikin konten.⁸⁰

Penulis berpendapat bahwa dakwah haruslah dikemas semenarik dan sekreatif mungkin agar dapat menarik minat para *mad'u* untuk menjajal konten konten dakwah di media sosial terutama Youtube. Youtube yang memiliki segudang fitur pendukung harus dimanfaatkan oleh para da'I dalam melakukan dakwahnya. Terlebih lagi di era saat ini dimana media sosial berkembang pesat sehingga marak digunakan oleh masyarakat dari berbagai lapisan. Menurut Moh Ilyas, konten dakwah pemuda tersesat memiliki konsep yang berbeda dengan konten konten dakwah yang lain. Konten dakwah pemuda tersesat menggunakan background video yang random seperti anime, game, dan hal hal lain yang unik. Selain itu juga di konten ini menggunakan backsound atau sound effect untuk melengkapi variasi editing dalam videonya. Tak lupa dengan tretan muslim sebagai host sekaligus penyambung lidah dari para pemuda tersesat untuk bertanya kepada Habib Ja'far. Sebagaimana dalam kutipan wawancara berikut.

Menarik bagi saya karena konsepnya beda dari yang lain. Mulai dari background effect videonya, penggunaan sound effect, terus berduet sama stand up comedy dan terutama pertanyaan yang dibacakan disini sangat mind blowing.⁸¹

Sedikit berbeda dengan informan lain, Syahwaluddin Syam selain memberikan respon yang positif, ia juga memberikan respon yang negatif. positifnya ialah konten dakwah pemuda tersesat dibungkus dengan komedi dalam

⁸⁰ Mohammad Nur Marhaban, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 5 Februari 2023

⁸¹ Moh Ilyas, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 7 Februari 2023

menyampaikan dakwah sehingga tidak membosankan, sedangkan negatifnya ialah adanya *dark joke* yang sesekali dibawakan dalam konten ini.

Respon saya ada yang positif ada yang negatif. Positifnya yaitu konten dakwah ini cukup menghibur karena dalam konten tersebut selalu dibawakan dengan komedi yang mengandung dakwah didalamnya sehingga saat menonton videonya kadang tidak terasa durasi videonya sudah habis. Sedangkan negatifnya ialah adanya *dark joke* yang bisa dibilang candaan yang cukup berbahaya meskipun hanya sesekali saja.⁸²

Dark joke sendiri adalah candaan yang biasanya diambil dari hal hal sensitif yang sedang hangat diperbincangkan mulai dari politik, tragedi, lingkungan, sampai agama. Sigmund Freud dalam esainya *Der Humor* menyebutkan bahwa *dark joke* adalah ego untuk menolak tekanan provokasi realitas yang memaksa dirinya menderita. Ego tersebut bersikeras tidak terpengaruh oleh trauma dari luar. Tapi nyatanya, trauma tersebut tidak lebih dari usaha mendapat kesenangan.⁸³

Informan lain mengatakan bahwa dalam berdakwah yang dipadukan dengan komedi merupakan hal yang efektif. Karna jika melihat realita saat ini, masyarakat khususnya anak muda senang dengan hal hal komedi sehingga hal ini cocok diterapkan kepada para pemuda yang sudah mulai jauh dari agama agar mau kembali kepada jalan yang baik. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Riski Pratama dalam kutipan wawancara sebagai berikut.

Awal awal saya menyaksikan konten ini saya beranggapan bahwa ini konten tidak benar soalnya mereka memercandai agama sehingga saya merasa bahwa konten ini berbahaya. Tetapi setelah saya lebih banyak menonton konten kontennya dan melihat realita dan keadaan anak muda zaman sekarang yang senang dengan komedi, candaan, dan humor barulah saya sadar bahwa konten ini masuk berdakwah dengan candaan candaan juga yang mana itu merupakan hal yg disenangi anak muda saat ini. Respon saya pun berubah terhadap konten ini. Dan bagi saya konten ini sangat efektif

⁸² Syahwaluddin Syam, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 5 Februari 2023

⁸³ <https://www.suara.com/lifestyle/2022/06/01/084812/apa-itu-dark-jokes-sejarah-berkembangnya-dan-jenis-humor-gelap-lainnya>

sekali dalam menyebarkan dakwah dakwah islam kepada anak anak muda zaman sekarang yang betul betul sudah terlepas dari bau bau agama.⁸⁴

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam. Orang orang yang telah jauh dari agama harus dirangkul dan didakwahi agar mereka keluar dari jalan kemungkaran dan kembali pada jalan yang diridhai oleh Allah SWT. Mereka harus selalu diingatkan serta diajari tentang ilmu pengetahuan agama agar berangsur angsur sadar akan dampak buruk dari perbuatan dosa dan balasan yang sangat indah dari ketaatan pada Allah SWT. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Dini Cahyani dalam kutipan wawancara sebagai berikut ”saya merespon konten ini dengan sangat baik karena memberikan saya pengetahuan lebih dalam tentang agama”⁸⁵. Informan lain mengatakan bahwa meskipun konten dakwah pemuda tersesat dikemas dengan komedi namun mereka tetap pada asas asas yang tertuang dalam salah satu potongan hadis nabi yang diriwayatkan oleh Ibnu Hibban yang berbunyi :

قُلِ الْحَقُّ، وَلَوْ كَانَ مُرًّا

“Katakanlah yang benar meskipun itu pahit (berat untuk dikatakan)”⁸⁶

Faidah hadis ini ialah Pahitnya kebenaran tidak boleh mencegah kita untuk mengucapkannya, baik kepada orang lain maupun kepada diri sendiri. Secara tidak langsung hadis ini juga menggambarkan situasi dari para pemuda yang menanyakan pertanyaan aneh dan sensitif secara jujur yang kemudian ditampung dan dijawab pada konten ini. Faidah lain dari hadis ini ialah Apabila sesuatu itu jelas sebagai sesuatu yang haram, maka jangan sampai kita mengatakan bahwa

⁸⁴ Mohammad Riski Pratama, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 7 Februari 2023

⁸⁵ Dini Cahyani, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 7 Februari 2023

⁸⁶ <https://cintasedekah.org/galeri/8-katakanlah-yang-benar-meskipun-pahit/>

yang haram itu adalah halal. Dalam kutipan wawancara berikut, Faruk mengatakan

Jika membahas tentang keunggulan dari konten dakwah ini tentu karena dakwah yang disampaikan dibarengi humor yang dimiliki oleh masing-masing creatornya yang menimbulkan daya tarik tersendiri bagi netizennya, namun meskipun begitu mereka tetap pada asas-asas kulil haqo walau kaana murroh. Maksudnya adalah sesuatu yang haram tetap dikatakan haram dan sesuatu yang halal tetap dikatakan halal sekalipun menyampaikannya dibarengi dengan humor dan candaan. Kekurangannya mungkin karena Habib Jafar berpakaian ala anak muda dan berhubung konten ini melalui dunia maya atau media sosial yang dapat tersebar luas ke berbagai daerah. Sehingga pasti masih ada orang yang memiliki persepsi bahwa pendakwah harus berpenampilan dengan menggunakan sorban, imamah, maupun jubah. Tentu hal ini memicu first impression orang tersebut bahwasanya ini bukan Ustad Loh karena dari pakaiannya saja tidak terlihat seperti Ustad.⁸⁷

Penampilan memang sangat berpengaruh terutama dalam menilai seseorang. Akan tetapi dalam Islam kita dianjurkan untuk tidak menilai seseorang hanya berdasarkan penampilannya saja. Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Muslim, Rasulullah SAW bersabda :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ
وَأَعْمَالِكُمْ

“Sungguh Allah tidak melihat bentuk rupa dan harta kalian. Akan tetapi, Allah melihat pada hati dan amalan kalian.” (HR. Muslim nomor 2564).⁸⁸

Hadits ini mengajarkan kepada kita bahwa Allah tidak sekedar melihat penampilan dan rupa seseorang tapi lebih kepada hati dan amalannya, taqwa dan imannya, niat dan keikhlasannya. Para ulama terdahulu tidak tertipu dengan pandangan penampilan seseorang tapi mereka memuliakan seseorang karena keimanan dan ketaqwaannya.⁸⁹

⁸⁷ Faruk Rizik Rinaldi Putra, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 5 Februari 2023

⁸⁸ <https://klikbmi.com/jangan-menilai-orang-dari-luarnya-saja/>

⁸⁹ Ibid

Berdasarkan dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada mahasiswa KPI Uin Datokarama Palu sebanyak 9 orang, diperoleh data bahwa respon mereka terhadap konten dakwah pemuda tersesat positif karena konten ini memberikan pemahaman agama serta menyadarkan akan kebaikan yang dibungkus dengan komedi dan humor sehingga konten dakwah ini tidak membosankan. Penggunaan efek *background video* dan efek *backsound* pada konten ini membuat semakin menarik untuk ditonton. Meskipun konten dakwah ini banyak komedi, namun apa yang disampaikan tidak melenceng dari landasan islam itu sendiri. Pada hasil wawancara ini juga ditemukan 2 respon negatif yaitu karena pada konten dakwah pemuda tersesat ini sesekali menggunakan dark joke dalam candaannya. Dark joke sendiri adalah candaan yang cukup berbahaya karena berangkat dari hal hal yang sensitif. Selain itu, karena penampilan seorang Habib Ja'far dalam konten ini lebih ke gaya anak muda sehingga hal ini memicu pandangan orang terhadap Habib Jafar dalam menyampaikan ilmu agama sementara penampilannya sendiri tidak seperti seorang ustad pada umumnya.

D. Perbedaan Konten Dakwah Pemuda Tersesat Dengan Konten Dakwah Lainnya

Adapun perbedaan konten dakwah pemuda tersesat dengan konten dakwah lainnya menurut informan penelitian ini adalah konten dakwah pemuda tersesat mawadahi pertanyaan pertanyaan yang tabu dan kadang pertanyaanya bersifat logika. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Nur dalam kutipan wawancara sebagai berikut “Perbedaannya terletak di pertanyaan2 yang ditanyakan disini aneh tapi ternyata benar benar terjadi. Kadang juga pertanyaannya bersifat dari

logika”⁹⁰. Hal yang sama juga dikatakan oleh Syawal dalam kutipan wawancara sebagai berikut.

Perbedaan konten dakwah pemuda tersesat dengan konten dakwah lain ialah konten konten dakwah ini lebih tanya jawab yang pertanyaannya bisa dibilang tabu. Namun, semua pertanyaan itu pada akhirnya bisa dijawab oleh habib ja’far⁹¹.

Informan lain berpendapat bahwa perbedaannya ialah konten dakwah pemuda tersesat diiringi dengan komedi sedangkan konten dakwah yang lain tidak sehingga konten dakwah pemuda tersesat cukup efektif dan efisien. Hal ini sebagaimana yang dikatakan Rasyid sebagai berikut.

Kalau menurut saya konten dakwah yang lain tidak dibarengi dengan komedi, kalau konten pemuda tersesat dibarengi dengan komedi dan bagi saya itu efektif dan efisien juga.⁹²

Jika konten dakwah yang lain lebih membahas permasalahan yang lebih umum, konten dakwah pemuda tersesat sendiri lebih membahas permasalahan dalam pandangan orang orang awam. Hal ini sebagaimana yang dikatakan Taslim lewat kutipan wawancara sebagai berikut.

Dalam konten dakwah pemuda tersesat lebih menyajikan kesalahan dalam pandangan orang-orang awam sedangkan di konten dakwah yang lain lebih menjerumus ke permasalahan umum⁹³.

Pendapat informan lain mengatakan bahwa pada umumnya konten dakwah lain membahas masalah yang serius sama seperti konten dakwah pemuda tersesat. Hanya saja, alur penyampaiannya dijawab dengan dibarengi candaan namun tetap

⁹⁰ Mohammad Nur Marhaban, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 5 Februari 2023

⁹¹ Syahwaluddin Syam, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 5 Februari 2023

⁹² Mohammad Noor Rayid, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 4 Februari 2023

⁹³ Talim R. Mapu, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 7 Februari 2023

serius agar terkesan tidak kaku. Sebagaimana yang dikatakan oleh Fatur dalam wawancara sebagai berikut.

Konten dakwah biasa pada umumnya hanya membahas masalah masalah yang serius sedangkan konten dakwa pemuda tersesat lebih ke pembahasan yang awalnya bercanda kemudian dijawab dengan jawaban yang serius.⁹⁴

Hal yang sama juga disampaikan Faruk dalam kutipan wawancara berikut.

Perbedaannya adalah hal hal yang serius dibungkus dengan hal hal yang bercanda. Itu perbedaannya dengan konten konten dakwah yang lain. Kalau konten dakwah yang lain itu sangat terpaku, sangat kaku tetapi konten dakwahnya pemuda tersesat ini dibungkus dengan candaan sehingganya mudah dipahami atau mudah diterima anak anak jaman sekarang.⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penulis berpendapat bahwa perbedaan yang signifikan dari konten dakwah pemuda tersesat dengan konten konten dakwah yang lain adalah pertanyaan yang ditampung nyeleneh namun benar terjadi dimasyarakat, membahas permasalahan dalam pandangan orang awam serta pembahasannya yang serius dibungkus dengan candaan sehingga terkesan tidak kaku.

E. Implikasi

Adapun data yang didapatkan dari informan terkait implikasi dari konten dakwah Channell Youtube Pemuda Tersesat ialah lebih bijak dalam menilai persepsi orang lain serta tidak terburu buru menarik kesimpulan sebelum mengetahui kebenaran terhadap suatu peristiwa. Sebagaimana yang dikatakan oleh Taslim dalam kutipan wawancara berikut

⁹⁴ Fatur Agil Alif, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 7 Februari 2023

⁹⁵ Faruk Rizik Rinaldi Putra, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 5 Februari 2023

Perubahan sikap yang sy rasakan adalah bisa lebih bijak dalam menjudge persepsi orang lain dan lebih berhati hati untuk menarik kesimpulan sebelum mengetahui kebenaran.⁹⁶

Informan lain berpendapat bahwa setelah menyaksikan konten konten dakwah pemuda tersesat di Youtube, ia lebih terbuka terhadap hal hal yang dinilai sepele namun ternyata serius dalam lingkup agama sebagaimana yang dikatakan oleh fatur dalam wawancara sebagai berikut.

Perubahan yang saya alami, saya menjadi pribadi yang lebih terbuka terhadap hal hal yang di anggap sepele tapi sebenarnya itu merupakan hal yang serius dalam lingkup agama saya.⁹⁷

Meskipun dalam konten dakwah pemuda tersesat ini banyak candaan tetapi juga banyak mengandung ilmu pengetahuan tentang agama sehingga mengarahkan orang kearah yang lebih baik sebagaimana yang dikatakan oleh Rasyid dalam wawancara berikut “Yah klo menurut saya perubahan sikapnya kita juga bisa jadi lebih baik, karna kontennya banyak mengandung pelajaran mengenai agama”⁹⁸. Hal yang sama juga dinyatakan oleh Syawal dalam kutipan wawancara berikut

Setelah saya menonton konten dakwah ini, perubahan sikap yang saya alami lebih kearah yang lebih baik karena walaupun kontennya banyak candaan yang dark joke tapi banyak ilmu yang bisa didapat dari menonton konten dakwah pemuda tersesat.⁹⁹

Informan lain berpendapat bahwa sebelumnya yang ia tau kalau menyampaikan pesan pesan agama harus serius. Dengan adanya konten dakwah pemuda tersesat ini memberikan pandangan baru bahwa berdakwah dibarengi

⁹⁶ Taslim R. Mapu, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 7 Februari 2023

⁹⁷ Fatur Agil Alif, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 7 Februari 2023

⁹⁸ Mohammad Noor Rayid, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 1 Februari 2023

⁹⁹ Syahwaluddin Syam, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 5 Februari 2023

dengan candaan boleh asal tetap serius serta tidak keluar dari landasan landasan islam. Sebagaimana yang dikatakan Faruk dalam kutipan wawancara berikut.

Kita semua umat islam kan wajibkan berdakwah, Cuma dulu itu saya berdakwah kepada teman teman dengan cara yang serius tapi setelah menyasikan konten konten pemuda tersesat saya lebih open minded maksudnya becanda tapi tetap serius agar tidak kaku.¹⁰⁰

Selain itu, konten dakwah pemuda tersesat dapat menjadi referensi baru dalam berperilaku terutama dengan tidak menganggap remeh permasalahan yang dialami oleh orang lain meskipun hal itu terkesan aneh, nyeleneh, dan tidak wajar. sebagaimana yang dikatakan Riski dalam kutipan wawancara berikut.

Setelah melihat konten dakwah pemuda tersesat ini, justru itu menguatkan prinsip prinsip pondasi beragama saya yang saya dapatkan sebelumnya disekolah. Dan menjadi referensi baru bagi saya dalam berperilaku terhadap permasalahan orang lain.¹⁰¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Penulis menyimpulkan bahwa implikasi dari konten dakwah pemuda tersesat ialah tidak menganggap remeh hal hal kecil yang sebenarnya itu merupakan hal yang serius dalam lingkup agama, berhati hati dalam menarik kesimpulan sebelum mengetahui kebenarannya, tidak *menjudge* dan lebih menghargai persepsi orang lain, serta memberikan pandangan baru dalam metode dakwah.

¹⁰⁰ Faruk Rizik Rinaldi Putra, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 5 Februari 2023

¹⁰¹ Mohammad Riski Pratama, *Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Wawancara pada tanggal 7 Februari 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Channel Youtube Pemuda Tersesat yang dibawa oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar dan dua komedian Tretan Muslim dan Coki Pardede ini mengkolaborasikan antara dakwah dan komedi yang dinilai cocok dengan anak muda zaman sekarang yang senang dengan komedi. Sehingga hal ini diharapkan dapat membuat mereka tertarik untuk menjajal konten konten dakwah yang lain. Channel ini mulanya sebuah program hasil kolaborasi antara 2 Youtube channel yaitu MLI (Majelis Lucu Indonesia) dengan channel Youtube Jeda Nulis. Dinamakan Pemuda Tersesat karena menggambarkan sesuatu yang terbuka bagi siapapun yang ingin bertanya pertanyaan seputar agama secara eksplisit dan jujur tanpa intervensi apapun. Perasaan tersesat itu perlu karena dengannya kita akan terus belajar dan memperbaiki diri agar menjadi lebih baik sehingga menjadi *the real* pemuda *hijrah*. Channel ini mengusung konsep tanya jawab singkat dimana pertanyaan pertanyaan yang ditampung di channel ini terkesan aneh dan nyeleneh yang akan sangat tidak wajar jika ditanyakan pada kegiatan dakwah yang bersifat eksklusif. Meskipun begitu, pertanyaan tersebut tetap mendapatkan jawaban sesuai dengan syariat islam sehingga hal inilah yang membedakan konten dakwah pada channel Youtube Pemuda Tersesat dengan konten konten dakwah yang lain.
2. Dalam penelitian ini, respon dari mahasiswa KPI positif karena penyampaian dakwahnya yang menggunakan bahasa dan gaya kaum millenial yang lebih modern, pembawaannya dibarengi dengan komedi,

dan tentunya memberikan pemahaman agama. Namun terdapat respon yang negatif pula karena pengguna dark joke yang merupakan candaan yang cukup berbahaya serta penampilan dari Habib Jafar sendiri di channel ini tidak seperti ustad pada umumnya yang menggunakan sorban, imamah, dan jubah.

B. Saran

1. Bagi creator konten ini, diharapkan untuk terus memproduksi video video lainnya agar memberikan pemahaman agama secara *continue* terhadap masyarakat khususnya buat para pemuda yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.
2. Penggunaan dark joke yang merupakan komedi yang berbahaya dapat dihilangkan agar konten dakwah ini tidak berkesan buruk.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang mau meneliti tentang konten dakwah pemuda tersesat diharapkan dapat mengembangkan penelitiannya lebih jauh lagi agar dapat memberikan gambaran secara luas tentang respon terhadap konten ini.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
NOMOR : 659 TAHUN 2022
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2021/2022
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, dipandang perlu menerbitkan keputusan pengangkatan pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Tahun Akademik 2021/2022, sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran keputusan ini.
b. bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Tahun Akademik 2021/2022.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu;
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Nomor : 456 Un.24/KP.07.6/12/2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2021/2022.

KESATU : Menunjuk Saudara :
1. MOKH. ULIL HIDAYAT, S.Ag., M.Fil.I.
2. TAUFIK, S.Sos.I., M.S.I.
Masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II bagi mahasiswa :
Nama : Muhammad Izzur Al-Qadri
NIM : 18.4.10.0019
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Semester : VIII
Tempat/Tgl lahir : Palu, 10 November 2000
Judul Skripsi : RESPON MAHASISWA KPI TERHADAP KONTEN DAKWAH PEMUDA TERSESAT DI YOUTUBE

KEDUA : Pembimbing Skripsi bertugas :
1. Memberikan petunjuk yang berkaitan dengan isi draft Skripsi dan naskah Skripsi
2. Memberikan petunjuk perbaikan mengenai materi, metodologi, bahasa dan kemampuan menguasai isi Skripsi.

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan bimbingan Skripsi telah dilaksanakan.

KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 18 Juli 2022

Dekan,



Dr. H. Sidik, M.Ag.

NIP. 19640616 199703 1 002

Tembusan:

1. Rektor UIN Datokarama Palu;

DOKUMENTASI WAWANCARA









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1678 /Un.24/F.III/PP.00.9/11/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Palu, 22 November 2022

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Datokarama Palu

di-
Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu beserta seluruh Stafnya senantiasa berada dalam lindungan Tuhan dan sukses menjalankan berbagai aktivitasnya.

Selanjutnya dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa (i) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Datokarama Palu yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Muhammad Izzur Al Qadri
N I M : 18.4.10.0019
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Alamat : Jln. Talua Konci Mamboro
No. Hp : 0852 4137 9498

Bermaksud melakukan pengambilan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:
” RESPON MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM UIN DATOKARAMA PALU TERHADAP KONTEN DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE PEMUDA TERSESAT”.

Dosen Pembimbing :
1. MOKH. ULIL HIDAYAT, S.Ag., M.Fil.I.
2. TAUFIK, S.Sos.I, M.S.I.

Untuk maksud tersebut, kami bermohon kiranya Bapak dapat mengizinkan untuk mengadakan penelitian di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Datokarama Palu.

Demikian, atas kerjasama dan koordinasi yang baik di ucapkan terima kasih.

Wassalam.

Dekan,

Dr. H. Sidik, M.Ag.
NIP. 19640616 199703 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA
PALU

جامعة داتوك اراما الإسلامية الحرة بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-
460165 Website : www.uindatokarama.ac.id, email :
humas@uindatokarama.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Izzur Al Qadri
NIM : 184100019
Judul : Respon Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN
Datokarama
Palu Terhadap Konten Dakwah Pada Channel YouTube Pemuda
Tersesat

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dari 25 November 2022 – 13 Februari 2023.

Demikianlah Surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 13 Februari 2023

Andi Muthia Sari Handayani,
M.Psi
NIP. 198710092018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH
 Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
 email: humas@uindatokarama.ac.id - website: www.uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Muhammad Izzur Al-Qadri	NIM	: 18.4.10.0019
TTL	: Palu, 10 November 2000	Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jl. Thalua Konci, Mamboro	HP	: 0852 4137 9498
Judul	:		

Judul I

RESPON MAHASISWA KPI TERHADAP KONTEN DAKWAH PEMUDA TERSESAT DI YOUTUBE

Judul II

PERSEPSI MAHASISWA KPI TERHADAP PENGGUNAAN TIK-TOK SEBAGAI SARANA MEDIA DAKWAH

Judul III

PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT DAKWAH MAHASISWI KPI

Palu, 27 Mei 2022
 Mahasiswa,

Muhammad Izzur Al-Qadri
 NIM. 18.4.10.0019

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : MOKH. ULIL HIDAYAT, S.Ag., M.Fil.I.

Pembimbing II : TAUFIK, S.Sos.I., M.S.I.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Kelembagaan,

Mokh. Ulil Hidayat, S.Ag., M.Fil.I.
 NIP. 19740610 199903 1 002

Ketua Prodi,

Drs. Ibrahim Latepo, M.Sos.I
 NIP. 19620410 199803 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Izzur Al Qadri
Tempat/Tgl. Lahir : Palu, 10 November 2000
NIM : 18.4.10.0019
Golongan Darah : O
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Thalua Konci, Mamboro, Palu Utara
No. Hp : 085241379498
Email : Izzuralqadrie77@gmail.com
Nama Ayah : Ashad
Nama Ibu : Zul'aida

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI, tahun lulus : SD Inpres 8 Mamboro 2012
SMP/MTs, tahun lulus : MTs Al-Khairaat Madinatul Ilmi Dolo 2015
SMA/MA, tahun lulus : MA. Al-Khairaat Pusat Palu 2018
S1 : UIN Datokarama Palu